

**Kode>Nama Rumpun Ilmu: 183/Ekonomi Pertanian
Bidang Fokus: Kemandirian Pangan (Produksi Pangan)**

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**JUDUL PENELITIAN:
ANALISIS DAYA SAING DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN USAHATANI CABE BESAR
DI KABUPATEN JEMBER**

Tahun ke- 1 dari rencana 3 tahun

Oleh:

Dr. MUHAMMAD FIRDAUS, S.P., M.M., M.P.
(NIDN: 0008077101)

Drs. SUHERMAN, M.P.
(NIDN: 0713055602)

Drs. FARID WAHYUDI, M.Kes.
(NIDN: 0703036504)

AHMAD SAUQI, S.E., M.M.
(NIDN: 0723128503)

**STIE “MANDALA” JEMBER
NOVEMBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : ANALISIS DAYA SAING DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN USAHA TANI CABE BESAR DI
KABUPATEN JEMBER

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. MUHAMMAD FIRDAUS, M.M., M.P.
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala
NIDN : 0008077101
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Manajemen
Nomor HP : 08124917929
Alamat surel (e-mail) : muhammadfirdaus2011@gmail.com

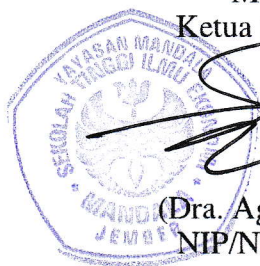
Anggota (1)
Nama Lengkap : Drs SUHERMAN
NIDN : 0713055602
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala

Anggota (2)
Nama Lengkap : Drs FARID WAHYUDI M.Kes
NIDN : 0703036504
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala

Anggota (3)
Nama Lengkap : AHMAD SAUQI S.E., M.M.
NIDN : 0723128503
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 295,916,000

Mengetahui,
Ketua STIE Mandala



(Dra. Agustin HP, MM)
NIP/NIK 090001019

Kab. Jember, 15 - 11 - 2018
Ketua,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Firdaus', written over a horizontal line.

(Dr. MUHAMMAD FIRDAUS, M.M., M.P.)
NIP/NIK 197107082005011002

Menyetujui,
Kepala P3M



(Dr. Gatot Sugeng Purwono, MS)
NIP/NIK 195503061985031004

RINGKASAN

Tahun Pertama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya saing dan strategi pengembangan usahatani cabe besar di Kabupaten Jember. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama tiga tahun. Pada **tahun pertama** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Risiko, keuntungan, dan kelayakan usahatani cabe besar di Kabupaten Jember; 2) Tingkat kepekaan (*sensitivity*) usahatani cabe besar di Kabupaten Jember; 3) Daya saing usahatani cabe besar terhadap tembakau na oogst, di mana usahatani cabe besar dan tembakau na oogst ditanam di lahan yang sama dan di musim yang sama.

Data primer tahun pertama diperoleh dari petani Cabe Besar dan Tembakau Na Oogst. Pengambilan data primer ini menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Total sampel dalam penelitian ini 240 orang. Jumlah sampel petani Cabe Besar sebanyak 120 orang dan petani Tembakau Na oogst sebanyak 120 orang.

Hasil penelitian tahun pertama adalah: 1) Usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember memerlukan biaya produksi total sebesar 53.532.193 per hektar, menghasilkan penerimaan total sebesar 177,5 juta per hektar, dan menghasilkan keuntungan bersih sebesar 126,1 juta per hektar. 2) Produksi minimal usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember agar petani tidak mengalami kerugian adalah 3.846 kg per hektar, ceteris paribus. Harga minimal usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember agar petani tidak mengalami kerugian adalah Rp4.192 per kilogram, ceteris paribus. 3) Nilai CV Usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember adalah 76,35% dan batas bawah keuntungan -69.563.384. Kerugian per hektar yang mungkin terjadi sebesar Rp69.563.384. Nilai sensitivitas sebesar 236,61%. 4). Usahatani Tembakau Na Oogst mempunyai daya saing yang lebih tinggi daripada Usahatani Cabe Besar.

Kata Kunci: Analisis, Daya Saing, Strategi Pengembangan, Cabe Besar

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kita semua. Juga, sholawat serta salam senantiasa tercurah untuk Nabi Besar Muhammad, saw. Sehingga pada akhirnya, penulisan laporan kemajuan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS DAYA SAING DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI CABE BESAR DI KABUPATEN JEMBER”** ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penyelesaian laporan kemajuan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Direktur Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemenristek Dikti yang telah memberikan hibah pengabdian ini.
2. Dra. Agustin HP, MM, selaku Ketua STE Mandala,
3. Dr. Gatot Sugeng Purwono, MS, selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) STIE Mandala.
4. Seluruh anggota tim peneliti (Drs. Suherman, MP, Drs. Farid Wahyudi, M.Kes, dan Ahmad Sauqi, S.E., M.M.) yang senantiasa kompak bekerja menyelesaikan laporan ini.
5. Para mahasiswa yang telah membantu penelitian ini.
6. Para petani di Kabupaten Jember yang telah berkenan menjadi responden.
7. Kepada semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan pengabdian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyusunan laporan akhir dan artikel ilmiah yang lebih.

Akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi sumber ide bagi penulisan-penulisan selanjutnya.

Jember, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Urgensi (Keutamaan) Penelitian	2
1.4 Temuan/Inovasi yang Ditargetkan serta Penerapannya	3
1.5 Rencana Capaian Tahunan.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.2 Penelitian Terdahulu	7
2.3 Studi Pendahuluan dan Hasil yang Dicapai	8
2.4 Kerangka Pemikiran.....	8
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
3.1 Tujuan Penelitian	9
3.2 Manfaat Penelitian	10
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	11
4.1 Bagan Alir dan Langkah Penelitian	11
4.2 Penentuan Daerah Penelitian.....	12
4.3 Metode Pengumpulan Data dan Pengambilan Contoh.....	14

4.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	14
4.3.2 Metode Pengambilan Contoh.....	14
4.4 Analisis Data	15
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	18
5.1 Hasil yang Dicapai	18
5.1.1 Biaya Produksi, Penerimaan, Keuntungan, BEP, Kelayakan, dan Risiko Usahatani Cabe Besar	18
5.1.1 Biaya Produksi Usahatani Cabe Besar.....	19
5.1.2 Penerimaan Usahatani Cabe Besar.....	20
5.1.3 Keuntungan Usahatani Cabe Besar.....	20
5.1.4 BEP Usahatani Cabe Besar	20
5.1.5 Kelayakan Usahatani Cabe Besar	21
5.1.6 Tingkat Risiko Usahatani Cabe Besar	21
5.1.2 Analisis Sensitivitas Usahatani Cabe Besar.....	22
5.1.3 Daya Saing Usahatani Cabe Besar terhadap Tembakau Na Oogst	22
5.2 Luaran yang Dicapai	24
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	25
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
7.1 Kesimpulan	26
7.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	29

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, Kabupaten Jember terletak di Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 3.293,34 km². Jember terdiri dari 3 kecamatan kota dengan 22 Kelurahan; dan 28 kecamatan desa dengan 225 desa. Komoditas pangan utama meliputi padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar dan sayur-sayuran, sedangkan komoditas perkebunan meliputi tembakau, kopi, karet, coklat, dan kedelai edamame. Kontribusi tanaman pangan terhadap pendapatan daerah jauh lebih besar dibandingkan kontribusi hasil perkebunan (ILO, 2007).

Luas sawah di Kabupaten Jember adalah 86.568,18 ha. Penggunaan lahan di Kabupaten Jember didominasi oleh fungsi kegiatan budidaya, di mana lahan yang dibudidayakan untuk pertanian adalah seluas 46,41% dari luas wilayah, sedangkan sisanya digunakan untuk permukiman seluas 9,93%, hutan seluas 21,17 % dan lain-lain seluas 22,49% (BPS, 2016).

Jember terkenal dengan komoditi Tembakau Na Oogst-nya. Sentra utama Tembakau Na Oogst berada di kecamatan Wuluhan dan Ambulu (Purnama Sari, 2014, BPS, 2016). Kedua kecamatan tersebut juga merupakan sentra komoditi Cabe Besar (Firdaus, 2016).

Sejalan dengan upaya pemerintah tentang “larangan” merokok baik dari pemerintah Indonesia maupun dunia, maka petani harus dicarikan jalan keluar. Salah satu caranya adalah dengan menunjukkan komoditas-komoditas lain yang memiliki nilai ekonomi sama/hampir sama dengan tembakau Na Oogst. Tentu saja komoditas-komoditas yang dipilih harus “sesuai” dengan situasi dan kondisi wilayah setempat.

Usahatani cabe besar dapat dijadikan alternatif pengganti usahatani Tembakau Na Oogst. Usahatani cabe besar membutuhkan modal yang lebih kecil daripada Tembakau Na Oogst. Hal ini tercermin dari kegiatan produksi yang dilakukan. Kegiatan usahatani tembakau dibagi tiga tahap, yaitu: (1) pembibitan, (2) penanaman dan pemeliharaan, dan (3) panen dan pasca panen, sedangkan usahatani cabe besar hanya dua tahap yaitu: (1) penanaman dan pemeliharaan dan

(2) panen. Pada saat panen dan pasca panen tembakau Na Oogst membutuhkan fasilitas pengeringan (gudang pengeringan). Kondisi ini bagi sebagian petani tidak memungkinkan karena mereka tidak memiliki lahan pekarangan untuk gudang pengeringan tembakau.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah:

1. Berapakah tingkat risiko, keuntungan, dan kelayakan usahatani cabe besar di wilayah sentra cabe besar di Kabupaten Jember?
2. Sampai sejauh manakah tingkat kepekaan (*sensitivity*) usahatani cabe besar di Kabupaten Jember?
3. Bagaimanakah daya saing usahatani cabe besar dibandingkan dengan tembakau na oogst, di mana usahatani cabe besar dan tembakau na oogst ditanam di lahan yang sama dan di musim yang sama.
4. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendorong dan penghambat usahatani cabe besar di Kabupaten Jember?
5. Strategi apa yang harus dilakukan untuk pengembangan usahatani cabe besar di Kabupaten Jember?
6. Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas usahatani cabe besar di Kabupaten Jember?
7. Bagaimana membuat sistem informasi kelayakan usahatani cabe besar?

Sedangkan tujuan jangka panjang yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah: terbentuknya kawasan usahatani (agribisnis) cabe besar di Kabupaten Jember.

1.3 Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Arah dan tujuan pembangunan pertanian di suatu kawasan harus selaras dengan spesifikasi wilayah sasaran berdasarkan kondisi agroekosistem setempat, sifat komoditas yang dikembangkan, kondisi infrastruktur, dan situasi sosial budaya kelompok sasaran. Kondisi dan situasi tersebut seyogyanya ditunjang pula oleh faktor kebijakan yang kondusif.

Jember dikenal sebagai daerah penghasil tembakau, khususnya Tembakau Na Oogst. Tetapi fakta beberapa tahun ini membuktikan bahwa Tembakau Na Oogst hasilnya kurang menjanjikan. Di pihak lain, menurut Firdaus (2016) cabe besar merupakan tanaman bernilai ekonomis tinggi yang menurut tersebar merata di 19 kecamatan di Kabupaten Jember. Oleh karena itu, untuk membantu meningkatkan pendapatan petani di Kabupaten Jember, maka perlu adanya penelitian yang menyeluruh berkaitan dengan agribisnis cabe besar.

1.4 Temuan/Inovasi yang Ditargetkan serta Penerapannya

Ruang lingkup penelitian ini adalah daya saing dan strategi pengembangan usahatani cabe besar Kabupaten Jember. Penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan, sebagai berikut:

Tahun Pertama (Usahatani): (1) Tingkat risiko, keuntungan, dan kelayakan usahatani cabe besar di Kabupaten Jember. (2) Tingkat kepekaan (*sensitivity*) usahatani cabe besar di Kabupaten Jember. (3) Daya saing usahatani cabe besar terhadap tembakau na oogst, di mana usahatani cabe besar dan tembakau na oogst ditanam di lahan yang sama dan di musim yang sama.

Tahun Kedua (Analisis Strategi): (4) Faktor pendorong dan penghambat usahatani cabe besar di Kabupaten Jember. (5) Strategi pengembangan komoditas cabe besar di Kabupaten Jember.

Tahun Ketiga (Analisis Strategi dan HAKI): (6) Strategi benchmarking untuk meningkatkan produktivitas cabe besar di Kabupaten Jember. (7) Hak kekayaan intelektual (HKI) sistem kelayakan usahatani cabe besar di Kabupaten Jember.

Outcome-nya berupa: 1) Terbentuknya sentra-sentra cabe besar di Kabupaten Jember. 2) Petani cabe besar terdorong untuk berusaha cabe besar secara optimal. 3) Memudahkan pembinaan dari dinas-dinas terkait.

1.5 Rencana Capaian Tahunan

Rencana capaian tahunan (2018-2020) yang ditargetkan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Jenis Luaran dan Indikator Capaian

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	2018	2019	2020
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi			submitted	<i>accepted</i>	<i>accepted</i>
		Nasional Terakreditasi			tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks			tidak ada	tidak ada	tidak ada
		Nasional			tidak ada	tidak ada	tidak ada
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional			sudah dilaksanakan	sudah dilaksanakan	sudah dilaksanakan
		Nasional			tidak ada	tidak ada	tidak ada
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional			tidak ada	tidak ada	tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Patent			tidak ada	tidak ada	tidak ada
		Patent sederhana			tidak ada	draf	terdaftar
		Hak Cipta			tidak ada	tidak ada	tidak ada
		Merek dagang			tidak ada	tidak ada	tidak ada
		Rahasia dagang			tidak ada	tidak ada	tidak ada
		Desain Produk Industri			tidak ada	tidak ada	tidak ada
		Indikasi Geografis			tidak ada	tidak ada	tidak ada
		Perlindungan Varietas Tanaman			tidak ada	tidak ada	tidak ada
Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			tidak ada	tidak ada	tidak ada		
6	Teknologi Tepat Guna				tidak ada	draf	produk
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial				tidak ada	tidak ada	tidak ada
8	Bahan Ajar				tidak ada	draf	sudah terbit
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				Skala 6	Skala 6	Skala 6

Sesuai Tabel 1.1, maka penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan luaran berupa:

1. Publikasi di jurnal internasional satu artikel ilmiah setiap tahun. Artikel ilmiah tersebut akan dikirim di jurnal ilmiah internasional bereputasi dan ber-*impact factor*, yakni *International Journal of Economic Perspectives* (http://www.econ-society.org/ijep_home.php).
2. Pemakalah ilmiah di seminar internasional setiap tahun.

3. Buku ajar ber-ISBN berupa draft di tahun kedua dan sudah terbit di tahun ketiga.
4. Hak kekayaan intelektual Sistem Informasi Kelayakan Usahatani Cabe Besar (HKI SIKECAB). HKI SIKECAB ini dapat digunakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan (Diperta) Kabupaten Jember untuk memberi masukan kepada petani. Selain itu, buku ajar tersebut dapat digunakan untuk menambah wawasan mata kuliah Manajemen Agribisnis, Studi Kelayakan Bisnis, Evaluasi Proyek, dan Kewirausahaan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Usahatani yang baik adalah usahatani yang produktif dan efisien. Usahatani yang produktif adalah usahatani yang mempunyai produktivitas yang tinggi. Pengertian produktivitas ini merupakan penggabungan konsepsi usaha dan kapasitas tanah. Usahatani yang efisien adalah usahatani yang secara ekonomis menguntungkan dalam penggunaan biaya untuk berproduksi. Sedangkan efisien di sini untuk mengukur banyaknya hasil produksi (output) yang diperoleh dari satuan unit input. Kapasitas tanah menggambarkan kemampuan tanah menyerap tenaga kerja dan modal sehingga memberi produksi yang tinggi (Mubyarto, 1991).

Produksi yang dihasilkan masing-masing petani dalam suatu usahatani berbeda-beda. Hal ini disebabkan banyaknya faktor yang memengaruhi, antara lain: luas lahan, tenaga kerja, modal, bibit, pupuk, dan pestisida. Dalam usaha produksi primer, seperti usahatani, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan, kegiatan pengorganisasian input-input dan fasilitas produksi menjadi penentu dalam pencapaian optimalitas alokasi sumber-sumber produksi (Said dan Intan, 2004).

Sebagai produsen, petani tidak hanya bertujuan memperoleh produksi yang setinggi-tingginya. Tujuan akhirnya adalah memperoleh pendapatan berupa nilai produksi atau uang. Untuk itu ia harus memperhitungkan harga dari produksi yang dihasilkannya dan biaya-biaya yang digunakan. Keuntungan usahatani tidak ditentukan oleh tingginya pendapatan dari satu cabang produksi tertentu saja. Keuntungan akhir dari satu tahun kerja yang bersih ditentukan oleh seluruh cabang usahatani yang diusahakan. Apabila terdapat lebih dari satu cabang usaha, seorang petani akan dihadapkan pada kombinasi mana yang baik sehingga didapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dalam satu tahun. Keuntungan ini dapat dicapai dengan penggunaan tanah, tenaga kerja, dan peralatan secara efisien (Soehardjo dan Patong, 1973).

2.2 Penelitian Terdahulu

Komoditas hortikultura yang terdiri dari buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat mempunyai potensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha agribisnis. Pengelolaan usahatani hortikultura secara agribisnis dapat meningkatkan pendapatan petani dengan skala usaha yang kecil, karena nilai ekonomi komoditas hortikultura yang tinggi. Produk hortikultura terbesar adalah buah-buahan, diikuti sayuran dan tanaman hias (Anonim, tt).

Secara umum hasil analisis daya saing komoditas hortikultura baik sayuran maupun buah-buahan memiliki keunggulan komparatif yang baik. Artinya untuk menghasilkan satu-satuan nilai tambah baik pada harga sosial maupun harga private diperlukan biaya sumberdaya domestik lebih kecil dari satu satuan. Kedua komoditas tersebut tergolong komoditas komersial bernilai ekonomi tinggi (*high value commodity*), sehingga harus diproduksi secara efisien untuk dapat bersaing di pasar. Dari aspek produksi, potensi pengembangan komoditas hortikultura masih dapat ditingkatkan ditinjau dari aspek ketersediaan lahan dan peluang peningkatan adopsi teknologi (Saptana, dkk, tt).

Senada dengan itu, penelitian Handewi, dkk (2004) yang berjudul: *Efisiensi dan Daya Saing Usahatani Hortikultura* menyimpulkan bahwa usahatani hortikultura di daerah penelitian (empat provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Barat) memiliki daya saing atau keunggulan komparatif maupun kompetitif (Handewi, dkk, 2004).

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan Artayani (2014), meski dalam lingkup terbatas, menyimpulkan bahwa bila dibandingkan antara bertani tembakau dengan bertani sayur di Desa Pamaron, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, maka yang lebih menguntungkan adalah bertani sayur. Di samping modal yang dikeluarkan untuk biaya produksi lebih sedikit dibandingkan dengan bertani tembakau, hasilnya yang didapat juga lebih menjanjikan. Dengan penelitian ini tentunya para petani yang ada di Desa Pamaron dapat lebih selektif dalam memilih jenis usaha tani yang lebih menjanjikan untuk mereka sehingga taraf kehidupan para petani di Desa Pamaron akan lebih baik. Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian Firdaus (2006).

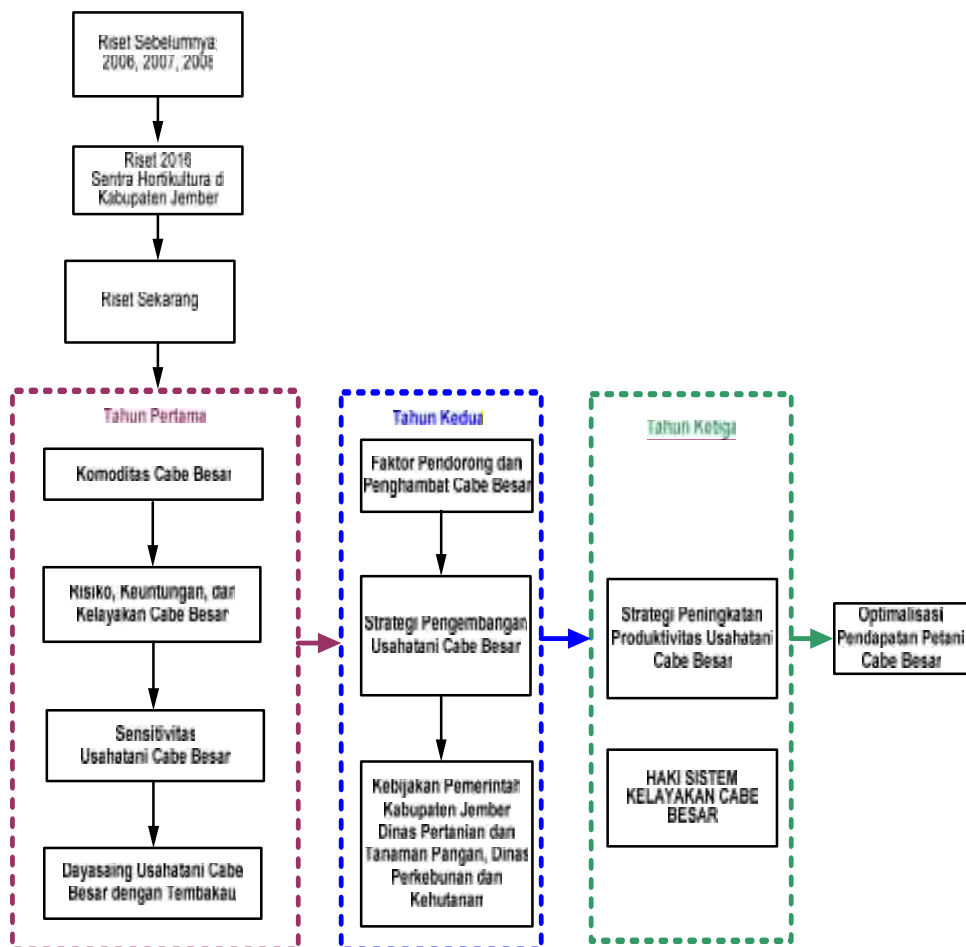
2.3 Studi Pendahuluan dan Hasil yang Dicapai

Tim peneliti sudah melakukan studi pendahuluan. Hasilnya adalah bahwa:

1. Tanaman cabe besar dan terung memiliki penyebaran tertinggi di Kabupaten Jember.
2. Tanaman cabe besar memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi daripada tanaman terung.
3. Di sentra utama tembakau na oogst, yaitu Kecamatan Ambulu dan Wuluhan, komoditi yang layak dikembangkan sebagai alternatif tembakau na oogst adalah cabe besar.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 3.1: *Flow Chart* Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 3 tahun (2018-2020) dengan tujuan sebagai berikut:

Tahun Pertama

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat risiko, keuntungan, dan kelayakan usahatani cabe besar di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kepekaan (*sensitivity analysis*) usahatani cabe besar di Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis daya saing usahatani cabe besar terhadap tembakau na oogst, di mana usahatani cabe besar dan tembakau na oogst ditanam di lahan yang sama dan di musim yang sama.

Tahun Kedua (Analisis Strategi)

4. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendorong dan penghambat usahatani cabe besar unggulan di Kabupaten Jember.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi pengembangan usahatani cabe besar di Kabupaten Jember.

Tahun Ketiga (Analisis Strategi dan HKI)

6. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi benchmarking untuk meningkatkan produktivitas cabe besar di Kabupaten Jember.
7. Untuk membuat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sistem kelayakan usahatani cabe besar di Kabupaten Jember.

Sedangkan tujuan jangka panjang yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah: terbentuknya kawasan usahatani cabe besar di Kabupaten Jember.

3.2 Manfaat Penelitian

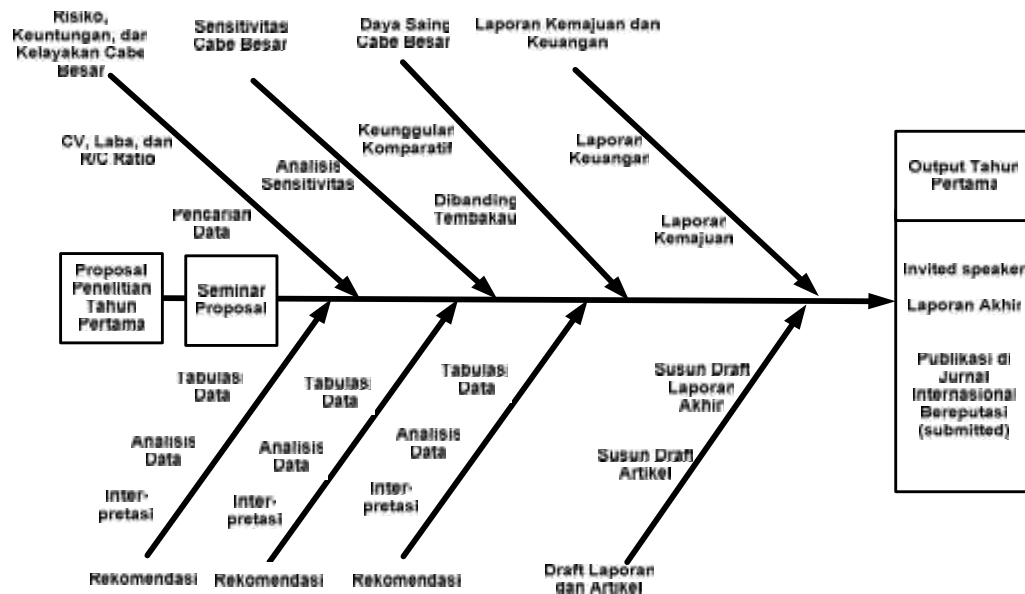
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun bagi kepentingan pemerintah, khususnya dalam hal:

1. Petani memahami tingkat risiko, keuntungan, dan kelayakan usahatani cabe besar.
2. Petani memahami daya saing tanaman cabe besar dan tanaman tembakau Na Oogst.
3. Masukan bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan dalam rangka merumuskan berbagai alternatif kebijakan untuk mendorong pergeseran dari tanaman tembakau Na Oogst ke tanaman-tanaman hortikultura, khususnya Cabe Besar.

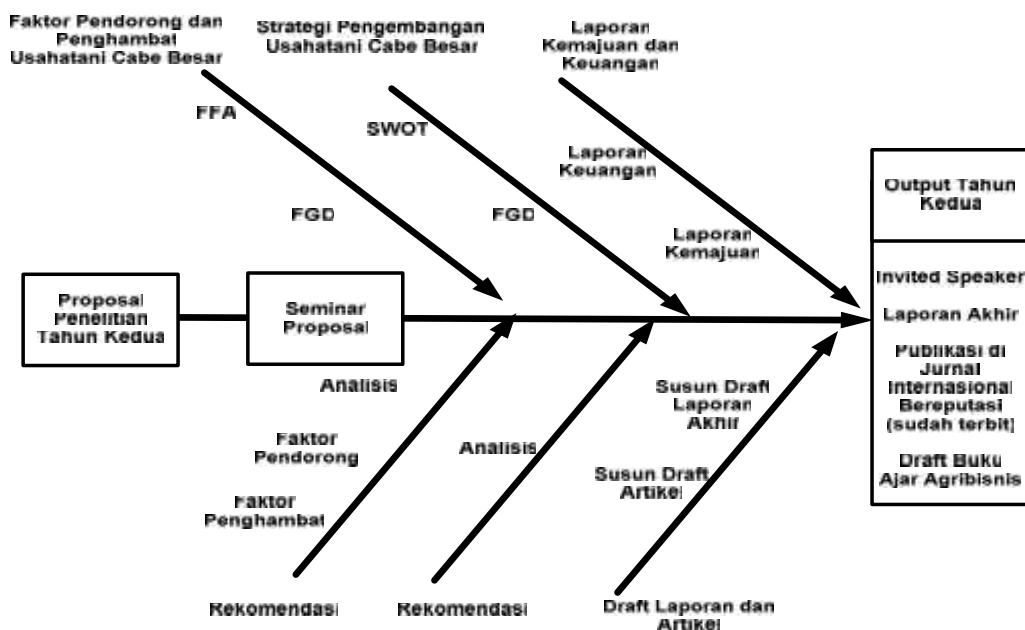
BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Bagan Alir dan Langkah Penelitian

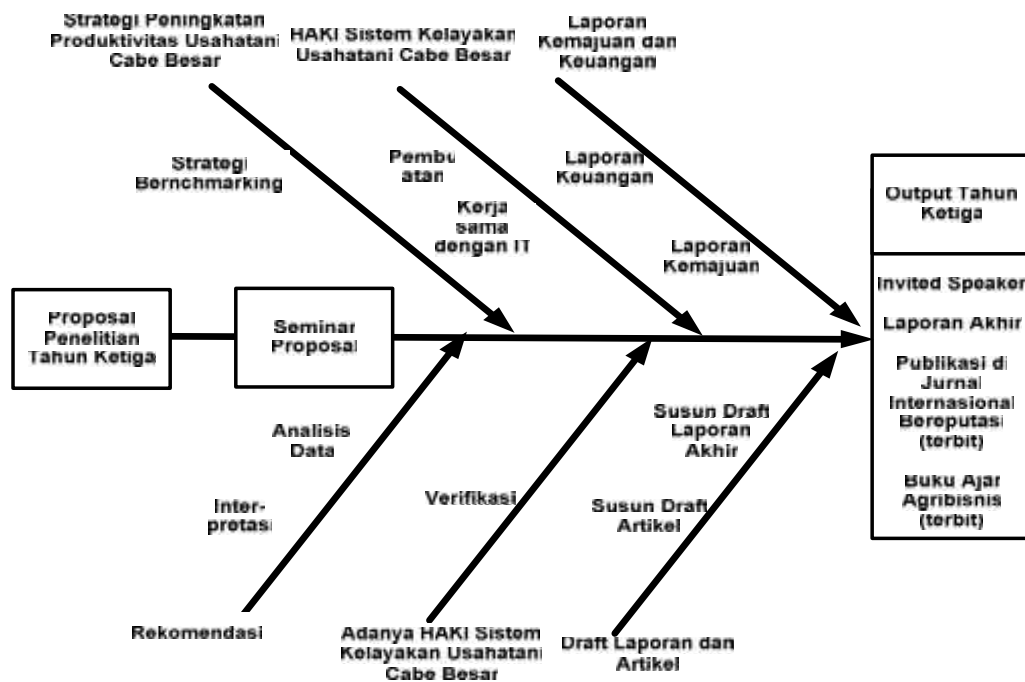
Gambaran lengkap tahun pertama, tahun kedua, dan tahun ketiga dari penelitian ini tampak dari bagan alir penelitian berikut:



Gambar 4.1: Bagan Alir Penelitian Tahun Pertama



Gambar 4.2: Bagan Alir Penelitian Tahun Kedua

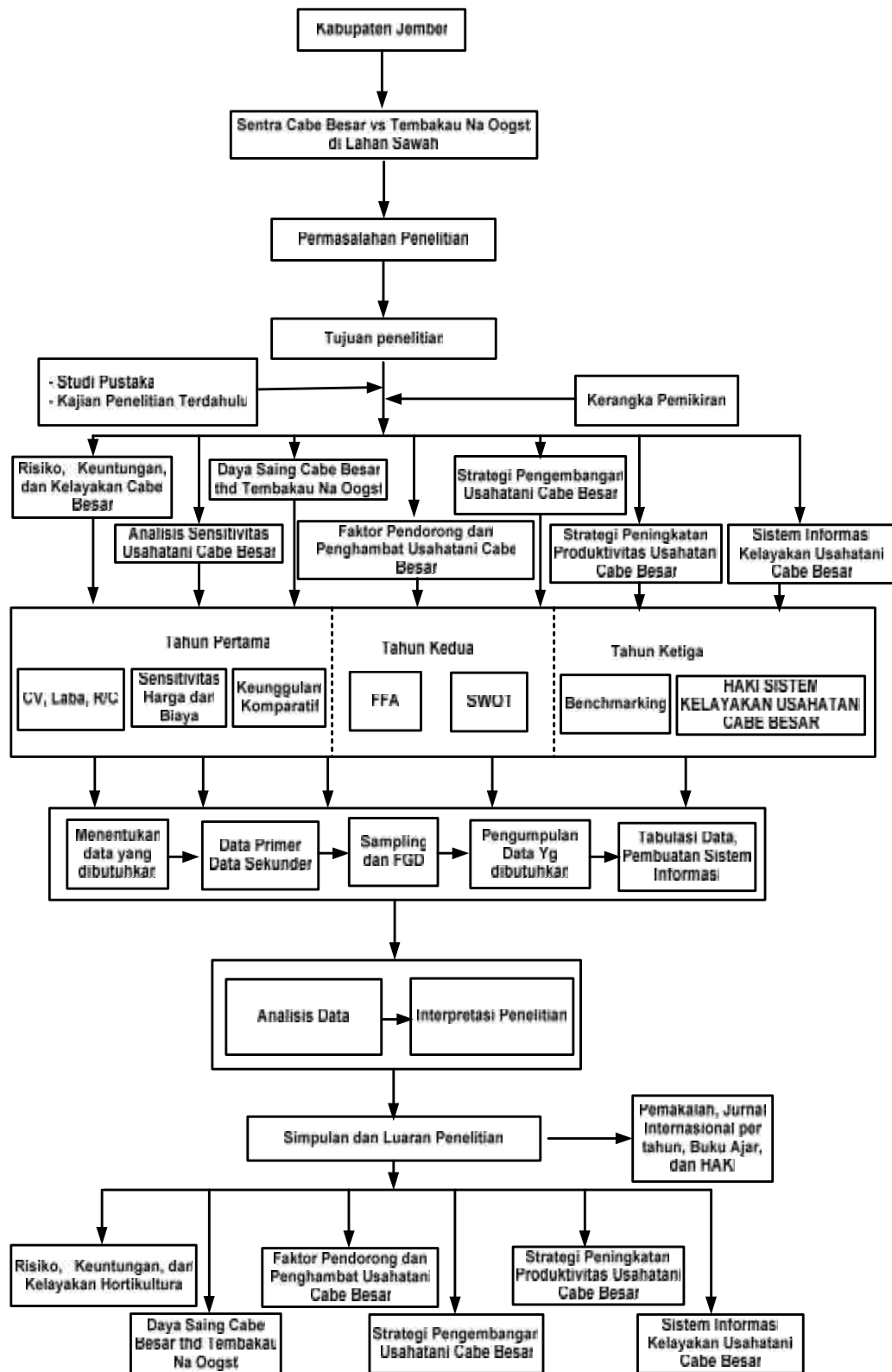


Gambar 4.3: Bagan Alir Penelitian Tahun Ketiga

Untuk lebih jelas memperjelas bagan alir tersebut, maka disajikan langkah-langkah penelitian (lihat Gambar 4.4).

4.2 Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur (Jatim), dengan pertimbangan bahwa Jember memiliki potensi lahan sawah $\pm 86.568,18$ hektar dan selain sebagai sentra Tembakau Na Oogst Jember juga dikenal sebagai sentra komoditas cabe besar, di mana cabe besar merupakan sebagai pesaing utama komoditas tembakau Na Oogst. Kedua komoditas tersebut mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan ditanam pada waktu/musim yang sama.



Gambar 4.4 Langkah-langkah Penelitian

4.3 Metode Pengumpulan Data dan Pengambilan Contoh

4.3.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder (Sudjana, 1989; Nazir, 2013). Data primer di tingkat usahatani diperoleh langsung dari petani yang mengusahakan tanaman cabe besar dan tembakau na oogst dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2012), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Data primer lain diperoleh melalui *Focus Group Discusssion* (FGD) dengan melibatkan seluruh *stakeholders*, yakni akademisi, praktisi, dan Dinas terkait.

Data sekunder runtut waktu (*time series*) periode 2013-2017 diperoleh dari instansi-instansi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain Diperta Jember, BPS Jember, dan lembaga-lembaga lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Pengambilan data dapat dilakukan dengan datang langsung atau melalui internet.

4.3.2 Metode Pengambilan Contoh

Pengambilan sampel dilakukan melalui tahap-tahap tertentu. Jadi satu populasi dapat dibagi-bagi dalam gugus tingkat pertama, kemudian gugus-gugus tingkat pertama ini dapat pula dibagi dalam gugus-gugus tingkat kedua dan gugus tingkat kedua masih dapat dibagi dalam gugus-gugus tingkat yang lebih lanjut. Ini yang disebut pengambilan sampel gugus secara bertahap (*multi stage cluster sampling*) (Mantra dan Kasto dalam Singarimbun dan Efendi (2011).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan *Multi Stage Cluster Sampling*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan wilayah contoh dilakukan dengan metode *purposive sampling*, di mana pemilihan wilayah sampel ditentukan berdasar pertimbangan apakah wilayah tersebut adalah wilayah sentra cabe besar atau bukan.

2. Pengambilan contoh di tingkat petani menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, kemudian dari dua orang ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak (Sugiyono, 2012). Jumlah sampel yang digunakan minimal 200 responden petani cabe besar dan tembakau Na Oogst.

Sentra Utama Usahatani Cabe Besar di Jember adalah Kecamatan Ambulu & Kecamatan Wuluhan (Firdaus, 2016). Demikian juga dengan Usahatani Tembakau Na Oogst. Sentra utama Tembakau Na Oogst berada di Kecamatan Wuluhan dan Kecamatan Ambulu (Purnama Sari, 2014, BPS, 2016). Berdasar hal di atas, maka penelitian ini difokuskan di Kecamatan Wuluhan dan Kecamatan Ambulu. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Ambulu, 4 Desa: Sumberejo, Sabrang, Andongsari, & Pontang.
2. Wuluhan, 4 Desa: Kesilir, Tanjungrejo, Ampel, & Tamansari.

Dari tiap desa dipilih 15 petani sebagai responden untuk setiap komoditas. Sehingga dari kedua kecamatan tersebut terkumpul 120 reponden Usahatani Cabe Besar dan 120 responden Usahatani Tembakau Na Oogst, total 240 responden.

4.4 Analisis Data

Tujuan pertama dan ketiga berkaitan dengan keuntungan dan risiko. Untuk mengukur keuntungan yang diharapkan digunakan langkah-langkah:

1. Menentukan tingkat keuntungan, dengan rumus (Soekartawi, 2011):

$$= TR - TC$$

Di mana: = *Profit* (keuntungan), TR= *Total Revenue* (penerimaan total), TC= *Total Cost* (biaya total).

2. Menentukan keuntungan rata-rata (*mean*), dengan rumus (Siregar, 2010;

Hasan, 2013):
$$E = \sum_{i=1}^n \frac{i}{n}$$

Di mana : E = keuntungan rata-rata, i =total keuntungan, dan n =jumlah sampel.

Untuk mengukur risiko digunakan Koefisien Variasi (CV) dan batas bawah keuntungan. Koefisien variasi merupakan perbandingan antara risiko yang harus ditanggung petani dengan jumlah keuntungan yang akan diperoleh sebagai hasil dari sejumlah modal yang ditanamkan dalam proses produksi. Semakin besar nilai koefisien variasi ini menunjukkan bahwa risiko yang harus ditanggung oleh petani semakin besar dibandingkan dengan keuntungannya.

CV diperoleh dengan rumus (Awat, 2005): $CV = V/E$

Dimana: CV=Koefisien variasi, V=Simpanan baku dan E= Keuntungan rata-rata.

Semakin besar nilai CV ini menunjukkan bahwa risiko yang harus ditanggung oleh petani semakin besar dan sebaliknya (Setia Atmaja, Lukas, 1997). Yang direkomendasikan kepada petani adalah usahatani yang memiliki CV paling rendah.

Bawah keuntungan (L) adalah menunjukkan nilai nominal keuntungan atau kerugian minimum. Apabila nilai L ini ≥ 0 , maka petani tidak akan pernah mengalami kerugian. Sebaliknya jika nilai L ini < 0 , maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses produksi ada peluang kerugian yang akan diderita petani. Batas bawah keuntungan dirumuskan dengan: $L = E - 2 V$

Di mana: L= batas bawah keuntungan, E= rata-rata keuntungan yang diperoleh, dan V= simpangan baku.

Dari rumus di atas, dapat diperoleh suatu hubungan antara nilai batas bawah keuntungan dengan nilai koefisien variasi. Apabila nilai $CV < 1/2$ maka nilai $L > 0$. begitu pula bila $CV \geq 1/2$ maka petani akan selalu untung dan impas. Sebaliknya bila $CV > 1/2$ maka petani mungkin bisa rugi (Hernanto, Fadholi, 2003).

Sedangkan untuk mengetahui kelayakan usahatani digunakan R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*). R/C Ratio merupakan efisiensi usaha, yaitu ukuran perbandingan antara Penerimaan usaha (Revenue = R) dengan Total Biaya (*Cost = TC*). Usaha efisien (menguntungkan) jika nilai $R/C > 1$ (Suratiyah, 2015).

Tujuan kedua menggunakan analisis sensitivitas (*sensitivity analysis*).

Untuk menjawab **tujuan keempat** yakni faktor pendorong dan penghambat usahatani cabe besar di Kabupaten Jember digunakan analisis medan daya (*Force Field Analysis*) dari Kurt Lewin, yang dikembangkan oleh Morgan (2008) dan secara partisipatif telah diterapkan oleh Singer (2009) dalam suatu analisis kekuatan-kekuatan yang mendukung dan yang menghambat terwujudnya perubahan.

Untuk mengetahui posisi strategi (**tujuan kelima**), dilakukan analisis faktor strategis internal dan eksternal. Analisis faktor strategis internal merupakan prosedur pengolahan faktor-faktor strategis pada lingkungan internal (*internal strategic factors analysis summary=IFAS*). Adapun analisis faktor strategis eksternal merupakan prosedur pengolahan faktor-faktor strategis pada lingkungan eksternal (*external strategic factors analysis summary = EFAS*). Penilaian terhadap faktor internal dan eksternal dilakukan dengan memberikan pembobotan dan peringkat pada setiap faktor strategis dalam suatu tampilan tabel (Tabel IFAS-EFAS).

Tujuan keenam menggunakan strategi benchmarking. *Benchmarking* adalah suatu proses yang biasa digunakan dalam manajemen (umumnya manajemen strategi), di mana suatu unit/bagian/organisasi mengukur dan membandingkan kinerjanya terhadap aktivitas atau kegiatan serupa unit/bagian/organisasi lain yang sejenis baik secara internal maupun eksternal. Dari hasil *benchmarking*, suatu organisasi dapat memperoleh gambaran dalam (*insight*) mengenai kondisi kinerja organisasi sehingga dapat mengadopsi *best practice* untuk meraih sasaran yang diinginkan.

Tujuan ketujuh membuat Sistem Informasi Kelayakan Usahatani Cabe Besar (HKI SIKECAB) untuk memudahkan petani dalam mengambil keputusan untuk menanam/tidak menanam komoditas cabe besar.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 HASIL YANG DICAPAI

5.1.1 Biaya Produksi, Penerimaan, Keuntungan, BEP, Kelayakan, dan Risiko Usahatani Cabe Besar

Keberhasilan usahatani suatu komoditi dipengaruhi oleh aspek teknis dan ekonomis. Aspek teknis berhubungan dengan kemampuan petani untuk melakukan budidaya pertanian secara baik dan benar. Sedangkan aspek ekonomi berhubungan dengan kemampuan petani untuk menyediakan modal usahatani agar hasilnya optimal. Ketersediaan modal yang dibutuhkan pada waktu yang tepat sangat penting untuk menjaga agar input yang dibutuhkan untuk budidaya pertanian selalu dapat disediakan.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa Usahatani Cabe Besar memerlukan biaya produksi per hektar seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 5.1: Biaya Produksi Usahatani Cabe Besar per Hektar per Musim

No.	Biaya Produksi	Jumlah (Rp)	Persentase
1.	Sewa lahan	9.463.704	17,68
2.	Bibit/benih	3.779.387	7,06
3.	Pupuk	7.588.975	14,18
4.	Pestisida	5.236.995	9,78
5.	Traktor	1.420.258	2,65
6.	Tenaga kerja	19.969.053	37,30
7.	Mulsa hitam perak	4.390.545	8,20
8.	Biaya lain-lain	1.683.276	3,14
	Total Biaya Produksi	53.532.193	100,00

Sumber: Lampiran 1

Sedangkan produksi, harga, penerimaan, keuntungan, BEP, R/C Ratio, Koevisien Variasi (CV), dan Batas Bawah Keuntungan (L) tampak pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2: Produksi, Harga, Penerimaan, Keuntungan, BEP, R/C Ratio, CV, dan L per Hektar per Musim

No.	Keterangan	Jumlah	Satuan
1.	Produksi	12.948	Kg
2.	Harga	13.918	Rp
3.	Penerimaan	180.196.923	Rp
4.	Keuntungan	126.664.730	Rp
5.	BEP Unit	3.846	Kg
6.	BEP Rupiah	4.192	Rp
7.	R/C Ratio	3,37	-
8.	CV	76,35%	%
9.	L	-69.563.384	Rp

Sumber: Lampiran 1

5.1.1.1 Biaya Produksi Usahatani Cabe Besar

Pendapatan usahatani (termasuk Cabe Besar di Kabupaten Jember), dipengaruhi oleh biaya produksi. Biaya produksi adalah seluruh biaya pengeluaran yang dinyatakan dengan uang yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang berupa hasil pertanian selama satu kali musim tanam (Mubyarto, 1995).

Biaya produksi dalam usahatani Cabe Besar ini meliputi biaya sewa lahan, bibit/benih, pupuk, pestisida, traktor, tenaga kerja, mulsa hitam perak, dan lain-lain. Nilai biaya produksi per hektar usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember ditunjukkan pada Tabel 5.1. Dari tabel 5.1, diketahui bahwa usahatani Cabe Besar memerlukan biaya produksi Rp53.532.193 per hektar. Tiga biaya produksi terbesar berturut-turut adalah biaya tenaga kerja (37,30%), biaya sewa lahan (17,68%), dan biaya pupuk (14,18%).

5.1.1.2 Penerimaan Usahatani Cabe Besar

Penerimaan adalah hasil kali antara jumlah produksi dengan harga (Firdaus, 2012). Dari tabel 5.2 di atas, Usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember menghasilkan produksi rata-rata 12.948 kg per hektar dengan harga rata-rata Rp13.918 per kilogram, sehingga penerimaannya adalah sebesar Rp180.196.923 per hektar.

5.1.1.3 Keuntungan Usahatani Cabe Besar

Profit adalah selisih antara total penerimaan dengan biaya produksi total (Firdaus, 2012). Dari tabel 5.2 di atas, Usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember memerlukan biaya produksi sebesar Rp53.532.193 per hektar dan menghasilkan penerimaan sebesar Rp180.196.923. Sehingga, petani memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp126.664.730 per hektar.

5.1.1.4 BEP Usahatani Cabe Besar

BEP kuantitas produksi usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember adalah: $BEP (Q) = TC/P = 53.532.193 / 13.918 = 3.846$ kg. Artinya, agar usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember tidak mengalami kerugian, dengan asumsi faktor-faktor lain bersifat tetap (*ceteris paribus*), maka produksi minimal yang harus dihasilkan adalah 3.846 kg per hektar.

BEP harga usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember adalah: $BEP (P) = TC/Q = 53.532.193 / 12.769 = Rp4.192$. Artinya, agar usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember tidak mengalami kerugian, dengan asumsi faktor-faktor lain bersifat tetap (*ceteris paribus*), maka harga minimal di pasar harus Rp4.192 per kilogram.

5.1.1.5 Kelayakan Usahatani Cabe Besar

Kelayakan usahatani diukur dengan Return/Cost Ratio (R/C Ratio). R/C Ratio adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya (Firdaus, 2012). Kelayakan usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember = $180.196.923 / 53.532.193 = 3,37$. Karena nilai R/C Rasio lebih besar dari satu, maka usahatani cabe besar layak dilaksanakan. Nilai R/C Ratio sebesar 3,37 berarti setiap rupiah biaya usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember mampu menghasilkan penerimaan sebesar 3,37 rupiah.

5.1.1.6 Tingkat Risiko Usahatani Cabe Besar

Setiap kegiatan produksi selalu dihadapkan pada suatu situasi ketidakpastian. Situasi ketidakpastian dibagi menjadi dua, yaitu risiko dan ketidakpastian (*risk and uncertainty*). Suatu peristiwa dikatakan mengandung risiko jika probabilitas hasil akhir diketahui. Sebaliknya suatu peristiwa yang tidak pasti, yang biasanya disebabkan oleh faktor alam dinamakan ketidakpastian (Soetriono, 2006). Berdasarkan penjelasan ini, maka faktor yang dapat dipertimbangkan dalam beragribisnis adalah faktor risiko.

Untuk mengukur risiko usahatani dalam penelitian ini digunakan alat analisis Koefisien Variasi (CV). Koefisien variasi merupakan perbandingan antara risiko yang harus ditanggung dengan jumlah keuntungan yang diperoleh sebagai hasil dari sejumlah modal yang ditanamkan dalam proses produksi. Semakin besar nilai koefisien variasi ini, maka risiko yang harus ditanggung oleh petani semakin besar.

Nilai CV Usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember adalah 76,35% dan batas bawah keuntungan -69.563.384 (lihat Tabel 5.2). Karena nilai $CV > \frac{1}{2}$ maka nilai $L < 0$, sehingga petani mungkin bisa rugi. Kerugian per hektar yang mungkin terjadi sebesar Rp69.563.384. Bagi petani yang mampu menanggung resiko kerugian maka penanaman modal yang besar dalam usahatani Cabe Besar tidak menjadi masalah. Tapi petni yang lemah modal, maka kerugian yang mungkin terjadi akan menyebabkan petani tersebut gulung tikar.

5.1.2 Analisis Sensitivitas Usahatani Cabe Besar

Analisis sensitivitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari perubahan parameter-parameter produksi terhadap kinerja sistem produksi dalam menghasilkan keuntungan. Perubahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kenaikan biaya total produksi.

Kenaikan biaya total akan mengurangi besarnya keuntungan yang diperoleh. Jika diasumsikan terjadi kenaikan biaya total produksi sebesar 25%, maka biaya total yang semula Rp 53.532.193 menjadi 66.915.241 maka keuntungan yang semula Rp 126.664.730 berkurang menjadi Rp113.281.682.

Dari hasil analisis diperoleh nilai sensitivitas maksimal sebesar 236,61%. Artinya, jika terjadi kenaikan biaya total sebesar 236,61%, maka petani tidak mendapat keuntungan ataupun kerugian. Mereka pada posisi *Break Even Point*. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan biaya total kurang dari 236,61%, maka masih ada keuntungan terhadap usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember. Tetapi sebaliknya, jika kenaikan biaya total sudah melebihi 236,61%, maka usahatani tersebut mengalami kerugian, ceteris paribus.

5.1.3 Daya Saing Usahatani Cabe Besar terhadap Tembakau Na Oogst

Daya saing usahatani dalam penelitian ini menggunakan alat analisis biaya dan keuntungan, R/C Ratio, dan Koefisien Variasi (CV). Secara lengkap, Statistik Komparatif Usahatani Cabe Besar dengan Tembakau NaOogst dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.3: Statistik Komparatif Usahatani Cabe Besar dengan Tembakau Na Oogst

No.	Keterangan	Cabe Besar	Tembakau Na Oogst
1.	Biaya Produksi	53.532.193	27.042.469
2.	Penerimaan	180.196.923	168.633.671
3.	Keuntungan	126.664.730	141.591.202
4.	R/C Ratio	3,37	6,24
5.	Range	476.646.667	262.681.809
6.	Minimum	4.100.000	49.424.858

Tabel 5.3: Lanjutan

No.	Keterangan	Cabe Besar	Tembakau Naogst
7.	Maksimum	480.746.667	312.106.667
8.	Std. Deviation	100.779.767	44.520.506
9.	Koefisien Variasi	76,35	31,65
10.	L	-69.563.384	51.603.566

Sumber: Lampiran 1 dan Lampiran 2

Dari tabel di atas, tampak bahwa usahatani Cabe Besar (Rp53.532.193) membutuhkan biaya lebih tinggi daripada usahatani Tembakau Na Oogst (Rp27.042.469). Demikian juga dengan penerimaannya. Usahatani Cabe Besar menghasilkan penerimaan sebesar Rp180.196.923, sedangkan usahatani Tembakau Na Oogst menghasilkan penerimaan sebesar 168.633.671.

Tetapi jika dilihat dari tingkat keuntungannya, maka keuntungan yang diperoleh usahatani Usahatani Cabe Besar lebih kecil daripada Usahatani Tembakau N Oogst. Usahatani Cabe Besar menghasilkan keuntungan sebesar Rp126.664.730, sedangkan usahatani Tembakau Na Oogst menghasilkan penerimaan sebesar Rp141.591.202.

Jika dilihat dari kelayakannya, Usahatani Usahatani Cabe Besar memiliki R/C Ratio sebesar 6,24 dan Tembakau Na Oogst memiliki R/C Ratio sebesar 3,37. Artinya, setiap rupiah uang yang dikeluarkan untuk Usahatani Tembakau Na Oogst menghasilkan penerimaan yang jauh lebih besar daripada untuk Usahatani Cabe Besar. Berdasarkan kriteria R/C Rasio, maka Usahatani Tembakau Na Oogst lebih layak diusahakan daripada Usahatani Cabe Besar.

Jika dilihat dari risikonya, Usahatani Usahatani Cabe Besar memiliki CV sebesar 76,35% dan Tembakau Na Oogst memiliki CV sebesar 31,65%. Artinya, Usahatani Cabe Besar memiliki resiko yang lebih tinggi daripada Usahatani Tembakau Na Oogst. Berdasarkan kriteria CV ini, maka Usahatani Tembakau Na Oogst lebih aman diusahakan daripada Usahatani Cabe Besar.

Berdasar statistik komparatif (aspek kuantitatif) di atas, Usahatani Tembakau Na Oogst memiliki daya saing yang lebih tinggi daripada Usahatani Cabe Besar. Tetapi dalam perhitungan tersebut, mengikutsertakan penanganan pasca panen Usahatani Tembakau Na Oogst, yakni dari mulai petik daun, sujen, sampai dengan pengeringan. Sedangkan untuk Usahatani Cabe Besar hanya dipetik dan selanjutnya dijual kepada para pedagang pengepul lombok. Seandainya, Tembakau Na Oogst tersebut perhitungannya tidak termasuk pengeringan, maka hasilnya lebih rendah daripada Usahatani Cabe Besar.

5.2 Luaran yang Dicapai

Sampai dengan laporan akhir tahun pertama ini dibuat, tim peneliti sudah menyelesaikan beberapa laporan dan diseminasi, yaitu:

1. Laporan kemajuan penelitian,
2. Laporan akhir penelitian,
3. Seminar sebanyak 3 kali, yaitu:
 - a. Seminar proposal penelitian, 14 – 15 Mei 2018.
 - b. International Conference on Economics and Business (ICEB 2), 25 Agustus 2018.
 - c. Seminar Nasional Pembangunan Pertanian dan Peran Pendidikan Tinggi: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0, 03 November 2018.
 - d. Seminar Hasil Penelitian, 14 – 15 November 2018.
4. Monitoring dan Evaluasi (Monev), yaitu:
 - a. Monev internal dari Reviewer Eksternal, 27 September 2018 di STIE Mandala.
 - b. Monev Eksternal dari Reviewer Eksternal, 30 – 31 Oktober 2018 di Universitas Narotama.
5. Menyusun draft Artikel Ilmiah, yaitu:
 - a. *COST PROFIT VOLUME ANALYSIS USAHATANI CABE BESAR DI KABUPATEN JEMBER.*
 - b. *ANALYSIS OF COMPETITIVENESS OF LARGE CHILLI FARMING IN JEMBER REGENCY.*

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Untuk menyelesaikan penelitian tahapan berikutnya (hibah tahun kedua) ini, beberapa langkah yang akan dilakukan oleh tim peneliti adalah:

Kaitan dengan Artikel Ilmiah

Berkaitan dengan artikel ilmiah, peneliti berusaha untuk memperbaiki artikel ilmiah di bulan November ini sehingga di bulan Desember 2018 tinggal mengirimkan ke jurnal internasional *International Journal of Economic Perspectives* (http://www.econ-society.org/ijep_home.php).

Kaitan dengan Buku

Di tahun kedua, Peneliti menyelesaikan buku tentang Agribisnis Cabe Merah sehingga siap untuk di ISBN-kan.

Kaitan dengan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat pengembangan usahatani Cabe Merah Besar di tiap-tiap kecamatan sentra di Kabupaten Jember.
2. Menentukan strategi pengembangan komoditas Cabe Merah Besar di Kabupaten Jember.
3. *Outcome* yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah: terbentuknya kawasan usahatani Cabe Merah Besar di setiap kecamatan sentra di Kabupaten Jember.
4. Memberi rekomendasi kepada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Jember, berkaitan dengan Agribisnis Cabe Merah Besar.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember memerlukan biaya produksi total sebesar Rp53.532.193 per hektar, menghasilkan penerimaan total sebesar Rp180.196.923 per hektar, dan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp126.664.730 per hektar.
2. Produksi minimal usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember agar petani tidak mengalami kerugian adalah 3.846 kg per hektar, ceteris paribus. Harga minimal usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember agar petani tidak mengalami kerugian adalah Rp4.192 per kilogram, ceteris paribus.
3. Nilai CV Usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember adalah 76,35% dan batas bawah keuntungan -69.563.384. Kerugian per hektar yang mungkin terjadi sebesar Rp69.563.384.
4. Nilai sensitivitas sebesar 236,61%.
5. Usahatani Tembakau Na Oogst mempunyai daya saing yang lebih tinggi daripada Usahatani Cabe Besar.

7.2 Saran

Beberapa saran dapat diajukan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Petani yang tidak mempunyai gudang Tembakau dan berani menanggung resiko direkomendasikan untuk melakukan usahatani Cabe Besar.
2. Resiko Usahatani dapat dikurangi dengan semakin banyaknya pengalaman petani menanam suatu komoditas.
3. Adanya larangan merokok menimbulkan prospek yang kurang bagus bagi usahatani Tembakau Na Oogst, sehingga Usahatani Cabe Besar merupakan alternatif pertama untuk dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. tt. *Profil Pangan dan Pertanian*. www.bappenas.go.id/files/6213/5216/0347/bab-5.pdf. Diakses 01 April 2018.
- Artayani, I Gusti Ayu. 2014. Analisis Perbandingan Perolehan Laba Bertani Tembakau dengan Bertani Sayur di Desa Pemaron, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Tahun 2013. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* Vol. 4 No. 1 Tahun: 2014. ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/4454. Diakses 07 April 2018.
- Awat, J. Napa. 2006. *Metode Statistik dan Ekonometri*. Liberty. Yogyakarta.
- BPS. 2016. *Kabupaten Jember dalam Angka Tahun 2014*. <http://jember.kab.bps.go.id/webbeta/frontend/index.php/pencarian?keywordforsearching=kabupaten+jember&yt12=Cari>. Diakses 07 April 2018.
- Firdaus, Muhammad. 2006. *Analisis Komparatif Resiko dan Keuntungan antara Usahatani Tembakau Na-Oogst dengan Hortikultura*. *Jurnal "Relasi"* Vol. IV No. 2 Juli 2006.
- , 2009. *Penentuan Komoditas Pertanian Unggulan di Kabupaten Jember*. *J-SEP* Vol 3 No. 1 Maret 2009.
- , 2016. *Sentra Hortikultura Lahan Sawah di Kabupaten Jember*. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendanaan Tahun 2016. P3M Poltek Jember.
- Handewi P.S. Rachman, dkk. 2004. *Efisiensi Dan Daya Saing Usahatani Hortikultura*. pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/pros-03_2004.pdf. Diakses 10 April 2018.
- Hasan, Iqbal. 2013. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) (Edisi 2)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hernanto, Fadholi. 2003. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Hood, Ron. 1998. *Economic Analysis: A Location Quotient*. Primer. Principal Sun Region Associates, Inc.
- ILO. 2007. *Pekerja Anak di Industri Tembakau Jember*. Organisasi Perburuhan Internasional. http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/publication/wcms_116536.pdf. Diakses 20 April 2018.
- Isard, W.1960. *Method of Regional Analysis: An Introduction to Regional Science*. MIT Press and John Willey and Sons. New York.
- Isserman, Andrew.M. 1977 'The Location Quotient Approach for Estimating Regional Economic Impacts'. *AIP Journal*.

- Miller. M.M, J.L.Gibson, & G.N. Wright.1991. 'Location Quotient Basic Tool for Economic Development Analysis' Economic Development Review, 9(2);65
- Mubyarto. 1991. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Nazir, Mohammad. 2013. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Purnama Sari, Ari Putri, Santosa, Kabul , dan Januaaar Jani. 2014. *Potensi Wilayah Dan Dampak Serta Kontribusi Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal Terhadap Sektor Perkebunan Kabupaten Jember*. JSEP Vol. 7 No. 1 Juli 2014. jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEP/article/view/831/637. Diakses 01 Juni 2018.
- Sa'id, Gumbira dan Intan, A. Harizt. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Saptana, Sunarsih, dan Kurnia Suci Indraningsih. tt. *Mewujudkan Keunggulan Komparatif menjadi Keunggulan Kompetitif melalui Pengembangan Kemitraan Usaha Hortikultura*. <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/FAE24-1e.pdf>. Diakses 01 April 2018.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 2011. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Singer, Paula M. 2009. The Infopeople Project Leading Change - Winter, supported by the U.S. Institute of Museum and Library Services. California.[Http://infopeople.org/training/past/2009/bls_leading_changeex3_force_field.pdf](http://infopeople.org/training/past/2009/bls_leading_changeex3_force_field.pdf). Diakses 20 April 2018.
- Siregar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soehardjo, A. dan Patong, Dahlan. 1973. *Sendi-sendi Pokok Usahatani*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Faperta IPB. Bogor.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Usahatani Kecil*. Penerbit UI Press. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Data Usahatani Cabe Besar di Kabupaten Jember

No	Nama	Umur (Th)	Bertani (Th)	Desa	Luas	Biaya								Total	
					Lahan	Sewa	Benih	Pupuk	Pestisida	Traktor	TK	PHP	Lain-lain	Biaya	Sewa
					(Ha)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	P Iksan	40	10	Sumberejo	0,25	1.666.667	1.250.000	890.000	197.500	400.000	4.350.000	1.200.000	120.000	10.074.167	6.666.667
2	Nurhadi	35	10	Sumberejo	0,25	1.666.667	720.000	1.680.000	604.000	400.000	4.500.000	1.200.000	120.000	10.890.667	6.666.667
3	P Maji	40	15	Sumberejo	0,25	2.000.000	800.000	845.000	475.000	400.000	3.650.000	0	120.000	8.290.000	8.000.000
4	Sujarwo	30	7	Sumberejo	1,00	6.666.667	2.640.000	11.540.000	2.960.000	1.600.000	45.000.000	7.000.000	500.000	71.240.000	6.666.667
5	P Jio	10	10	Sumberejo	0,25	2.666.667	1.250.000	1.590.000	638.000	400.000	6.250.000	1.200.000	125.000	14.119.667	10.666.667
6	P Dodik	33	7	Sumberejo	0,25	2.500.000	1.250.000	1.495.000	446.000	400.000	4.400.000	1.200.000	120.000	11.811.000	10.000.000
7	Sayuti	33	5	Sumberejo	0,25	1.666.667	800.000	2.400.000	440.000	400.000	4.800.000	1.200.000	120.000	11.826.667	6.666.667
8	Ary Utomo	35	10	Sumberejo	0,25	2.666.667	800.000	2.400.000	1.630.000	400.000	3.350.000	1.200.000	120.000	12.566.667	10.666.667
9	P Sudar	35	15	Sumberejo	0,25	1.600.000	800.000	1.920.000	325.000	400.000	4.300.000	1.200.000	120.000	10.665.000	6.400.000
10	Trubus Hei	35	15	Sumberejo	0,25	1.666.667	1.240.000	1.560.000	1.350.000	400.000	3.850.000	1.200.000	120.000	11.386.667	6.666.667
0	Imam Masi	25	2	Sumberejo	0,13	833.333	390.000	2.675.000	546.000	150.000	1.275.000	0	0	5.869.333	6.666.667
12	P Wasis	30	10	Sumberejo	0,25	2.333.333	390.000	4.000.000	259.000	400.000	6.850.000	1.500.000	120.000	15.852.333	9.333.333
13	P Misman	40	20	Sumberejo	0,25	2.333.333	390.000	1.140.000	622.000	400.000	7.000.000	1.500.000	120.000	13.505.333	9.333.333
14	Sukoco	40	15	Sumberejo	0,25	2.666.667	720.000	4.570.000	791.000	400.000	3.650.000	1.500.000	120.000	11.751.000	10.666.667
15	P Solehan	47	20	Sumberejo	0,25	2.000.000	600.000	3.140.000	505.000	400.000	6.850.000	0	120.000	13.615.000	8.000.000
16	P Mahmud	48	7	Sabrang	0,50	7.000.000	2.000.000	4.080.000	3.540.000	700.000	16.500.000	3.000.000	250.000	37.070.000	14.000.000
17	P Agus	35	15	Sabrang	0,50	3.333.333	1.200.000	4.780.000	4.341.000	800.000	17.090.000	3.000.000	240.000	34.784.333	6.666.667
18	H Min	55	30	Sabrang	0,50	5.000.000	1.800.000	4.980.000	2.066.000	800.000	17.140.000	2.500.000	250.000	34.536.000	10.000.000
19	P Gemplo	45	20	Sabrang	0,50	3.000.000	2.050.000	12.920.000	1.440.000	800.000	15.300.000	3.000.000	240.000	38.750.000	6.000.000
20	P Maat	33	10	Sabrang	0,25	1.666.667	1.000.000	953.000	495.000	300.000	3.500.000	0	50.000	7.964.667	6.666.667
21	P Rochim	35	10	Sabrang	0,50	3.000.000	2.150.000	3.195.000	1.630.000	800.000	10.030.000	2.500.000	250.000	23.555.000	6.000.000
22	Supeno	40	20	Sabrang	0,50	2.666.667	1.800.000	5.280.000	2.399.000	800.000	9.500.000	0	250.000	22.695.667	5.333.333
23	P Gimin	33	10	Sabrang	0,75	8.333.333	4.000.000	11.040.000	2.775.000	1.200.000	13.000.000	2.000.000	250.000	42.598.333	11.111.111
24	P Jumikan	60	40	Sabrang	0,25	2.000.000	1.250.000	5.610.000	985.000	400.000	3.250.000	0	150.000	13.645.000	8.000.000
25	P Gio	42	20	Sabrang	0,25	2.333.333	800.000	1.915.000	1.776.000	400.000	5.950.000	0	150.000	13.324.333	9.333.333
26	Hermanto	37	20	Sabrang	0,50	2.666.667	1.800.000	5.710.000	1.939.000	800.000	13.100.000	2.500.000	250.000	28.765.667	5.333.333
27	P Setyo	38	15	Sabrang	0,50	2.666.667	1.600.000	8.400.000	880.000	800.000	9.100.000	2.500.000	250.000	26.196.667	5.333.333
28	P Karno	45	20	Sabrang	0,50	3.000.000	1.320.000	2.620.000	1.340.000	800.000	13.140.000	2.500.000	250.000	24.970.000	6.000.000
29	Imam Supa	40	16	Sabrang	0,25	1.666.667	1.000.000	1.200.000	10.400.000	300.000	5.550.000	0	150.000	20.266.667	6.666.667
30	P Reni	37	10	Sabrang	0,50	4.000.000	1.200.000	6.355.000	674.000	800.000	12.540.000	2.500.000	250.000	28.319.000	8.000.000
31	P Poniran	49	12	Andongsar	0,50	4.666.667	1.200.000	4.010.000	2.250.000	700.000	6.250.000	2.500.000	190.000	21.766.667	9.333.333
32	P Suroso	50	9	Andongsar	0,50	4.666.667	1.400.000	3.205.000	2.300.000	700.000	6.435.000	2.500.000	190.000	21.396.667	9.333.333
33	B. Puji	47	9	Andongsar	0,25	2.333.333	720.000	2.660.000	3.900.000	350.000	4.075.000	1.500.000	120.000	15.658.333	9.333.333
34	B Aan	39	3	Andongsar	0,25	2.333.333	900.000	1.413.000	1.000.000	350.000	3.830.000	1.500.000	119.000	11.445.333	9.333.333
35	P Kamali	50	10	Andongsar	0,25	2.333.333	750.000	21.160.000	1.335.000	350.000	4.105.000	1.500.000	120.000	31.653.333	9.333.333
36	P Sutik	53	15	Andongsar	0,25	2.333.333	900.000	2.038.000	1.500.000	350.000	4.000.000	1.500.000	120.000	12.741.333	9.333.333
37	P Suyit	43	12	Andongsar	0,25	2.333.333	1.200.000	2.634.000	2.000.000	350.000	3.980.000	1.500.000	120.000	14.117.333	9.333.333
38	P Soleh	48	5	Andongsar	0,25	2.333.333	960.000	1.445.000	2.075.000	350.000	4.010.000	1.500.000	120.000	12.793.333	9.333.333

39	P Sugeng	48	7	Andongsar	0,25	2.333.333	1.200.000	1.783.000	1.750.000	350.000	4.685.000	0	119.000	12.220.333	9.333.333
40	P Sudiono	52	10	Andongsar	0,50	2.333.333	960.000	3.420.000	1.295.000	700.000	6.710.000	2.500.000	190.000	18.108.333	4.666.667
41	P Bambang	42	4	Andongsar	0,25	2.333.333	800.000	1.528.000	1.190.000	350.000	4.055.000	0	120.000	10.376.333	9.333.333
42	P Surono	48	10	Andongsar	0,25	2.333.333	960.000	1.325.000	2.325.000	350.000	3.935.000	0	120.000	11.348.333	9.333.333
43	B Siti	42	5	Andongsar	0,25	2.333.333	800.000	860.000	3.050.000	350.000	3.960.000	1.500.000	119.000	12.972.333	9.333.333
44	B Ulfa	47	8	Andongsar	0,25	2.333.333	1.000.000	1.530.000	1.085.000	350.000	4.100.000	1.500.000	119.000	12.017.333	9.333.333
45	P Suji	46	6	Andongsar	0,25	2.333.333	600.000	1.698.000	1.250.000	350.000	4.280.000	1.500.000	119.000	12.130.333	9.333.333
46	Rochim	45	7	Pontang	0,25	2.000.000	1.000.000	2.590.000	3.925.000	450.000	4.750.000	1.250.000	289.000	16.254.000	8.000.000
47	Mulyono	40	5	Pontang	0,25	2.000.000	1.000.000	2.590.000	3.750.000	450.000	4.250.000	1.250.000	290.000	15.580.000	8.000.000
48	P Nyoto	48	7	Pontang	0,25	2.000.000	1.000.000	1.920.000	3.045.000	450.000	3.850.000	1.250.000	300.000	13.815.000	8.000.000
49	P Rofik	42	6	Pontang	0,25	2.000.000	1.000.000	2.530.000	4.075.000	450.000	3.200.000	1.250.000	250.000	14.755.000	8.000.000
50	P Mispan	45	5	Pontang	0,25	2.000.000	1.000.000	2.530.000	2.425.000	450.000	4.850.000	1.250.000	220.000	14.725.000	8.000.000
51	P Bunasir	60	25	Pontang	0,25	2.333.333	600.000	1.040.000	2.250.000	700.000	3.710.000	1.250.000	140.000	12.023.333	9.333.333
52	Sunardi	60	30	Pontang	0,13	1.166.667	480.000	520.000	1.125.000	200.000	1.900.000	0	140.000	5.531.667	9.333.333
53	Bardi	40	20	Pontang	0,25	2.333.333	960.000	1.040.000	2.250.000	700.000	3.450.000	1.250.000	140.000	12.123.333	9.333.333
54	Maskur	40	25	Pontang	0,25	2.333.333	600.000	1.040.000	2.250.000	350.000	3.300.000	1.250.000	140.000	11.263.333	9.333.333
55	P Suloso	40	25	Pontang	0,25	2.333.333	960.000	940.000	2.250.000	350.000	3.300.000	1.250.000	140.000	11.523.333	9.333.333
56	Imam	50	25	Pontang	0,25	2.333.333	600.000	2.125.000	3.300.000	450.000	3.250.000	1.250.000	70.000	13.378.333	9.333.333
57	P Pur	40	20	Pontang	0,25	2.333.333	600.000	2.275.000	3.300.000	350.000	3.360.000	1.250.000	70.000	13.538.333	9.333.333
58	P Semi	40	25	Pontang	0,50	4.666.667	1.200.000	5.300.000	3.375.000	700.000	7.000.000	1.250.000	280.000	23.771.667	9.333.333
59	Juman	55	30	Pontang	0,13	1.166.667	300.000	1.260.000	1.275.000	150.000	1.960.000	0	70.000	6.181.667	9.333.333
60	Aryanto	50	25	Pontang	0,25	2.333.333	800.000	2.125.000	2.875.000	350.000	4.400.000	1.250.000	70.000	14.203.333	9.333.333
61	H. Rofii	49	12	Tamansari	2,50	12.500.000	4.375.000	7.175.000	21.037.500	3.500.000	38.000.000	22.000.000	100.000	108.687.500	5.000.000
62	Rasito	55	10	Tamansari	0,50	2.500.000	875.000	1.005.000	1.770.000	700.000	6.300.000	2.500.000	150.000	15.800.000	5.000.000
63	P. Maman	47	20	Tamansari	0,50	2.500.000	875.000	1.325.000	3.870.000	700.000	6.225.000	2.500.000	125.000	18.120.000	5.000.000
64	Kasim	55	20	Tamansari	0,50	2.500.000	1.750.000	1.150.000	2.087.500	700.000	6.125.000	2.500.000	140.000	16.952.500	5.000.000
65	Zam Zam	55	20	Tamansari	1,50	2.500.000	2.625.000	2.955.000	11.550.000	2.100.000	18.750.000	8.000.000	1.000.000	49.480.000	1.666.667
66	Kanan	47	15	Tamansari	0,75	2.500.000	1.312.000	1.725.000	2.706.250	700.000	6.575.000	7.000.000	750.000	23.268.250	3.333.333
67	Suryono	43	15	Tamansari	1,50	7.500.000	2.625.000	3.975.000	11.610.000	2.100.000	17.975.000	7.500.000	1.250.000	54.535.000	5.000.000
68	Tugjo	46	13	Tamansari	1,00	5.000.000	1.750.000	2.564.000	4.215.000	1.400.000	13.278.000	6.000.000	1.250.000	35.457.000	5.000.000
69	Budi	56	22	Tamansari	1,00	5.000.000	1.750.000	1.970.000	3.540.000	1.400.000	10.800.000	6.000.000	1.250.000	31.710.000	5.000.000
70	Nurochman	54	25	Tamansari	1,00	5.000.000	1.750.000	1.970.000	7.740.000	1.400.000	11.475.000	6.000.000	1.250.000	36.585.000	5.000.000
71	H. Bajuri	51	20	Tamansari	1,50	7.500.000	2.625.000	3.450.000	11.550.000	2.100.000	17.450.000	7.500.000	1.250.000	53.425.000	5.000.000
72	B Kasiyem	45	15	Tamansari	0,50	2.500.000	875.000	1.150.000	2.087.500	700.000	6.650.000	2.500.000	450.000	16.912.500	5.000.000
73	Taslim	45	15	Tamansari	0,50	2.500.000	875.000	727.000	2.087.500	700.000	8.750.000	2.500.000	450.000	18.589.500	5.000.000
74	Bejo	60	30	Tamansari	0,50	2.500.000	875.000	1.150.000	2.087.500	700.000	6.575.000	2.500.000	450.000	16.837.500	5.000.000
75	Sabit	45	10	Tamansari	0,50	2.500.000	875.000	1.150.000	2.087.000	700.000	6.475.000	2.500.000	450.000	16.737.000	5.000.000
76	Syamsul	51	15	Ampel	0,50	4.333.333	1.100.000	1.640.000	910.000	600.000	14.475.000	2.500.000	280.000	25.838.333	8.666.667
77	Mujiran	60	30	Ampel	0,50	2.666.667	2.000.000	3.400.000	920.000	500.000	6.735.000	3.000.000	100.000	19.321.667	5.333.333
78	Tugirin	65	30	Ampel	0,10	2.800.000	500.000	735.000	557.000	25.000	4.270.000	0	100.000	8.987.000	28.000.000
79	H. Tono	46	20	Ampel	0,25	2.000.000	1.000.000	1.820.000	302.000	1.570.000	3.510.000	0	25.000	10.227.000	8.000.000
80	H. Majid	61	30	Ampel	0,25	2.166.667	640.000	660.000	600.000	310.000	4.320.000	1.250.000	25.000	9.971.667	8.666.667

81	Kasbi	61	30	Ampel	1,00	6.000.000	4.000.000	425.000	2.675.000	1.000.000	6.080.000	5.000.000	800.000	25.980.000	6.000.000
82	Hadi	46	15	Ampel	0,14	1.833.333	1.500.000	920.000	385.000	200.000	3.600.000	0	25.000	8.463.333	13.095.238
83	P. Ruslan	55	20	Ampel	0,20	1.333.333	375.000	1.222.000	705.000	400.000	5.000.000	500.000	500.000	10.035.333	6.666.667
84	Saturi	56	25	Ampel	1,00	15.000.000	2.600.000	1.040.000	3.100.000	150.000	21.600.000	6.000.000	7.000.000	56.490.000	15.000.000
85	H. Slamet	49	12	Ampel	0,30	3.000.000	900.000	450.000	1.000.000	150.000	7.000.000	1.500.000	2.000.000	16.000.000	10.000.000
86	Narji	56	20	Ampel	0,25	3.000.000	850.000	400.000	960.000	200.000	7.000.000	1.250.000	1.750.000	15.410.000	12.000.000
87	H. Samijan	60	27	Ampel	0,30	3.000.000	900.000	450.000	1.000.000	200.000	7.000.000	1.600.000	3.500.000	17.650.000	10.000.000
88	Ramuki	51	17	Ampel	0,75	12.000.000	1.500.000	800.000	2.200.000	150.000	15.000.000	3.750.000	5.000.000	40.400.000	16.000.000
89	Manan	37	10	Ampel	0,25	3.000.000	850.000	400.000	950.000	150.000	7.000.000	1.500.000	1.750.000	15.600.000	12.000.000
90	Warjo	59	26	Ampel	0,40	5.000.000	900.000	1.800.000	1.000.000	150.000	7.500.000	2.250.000	350.000	18.950.000	12.500.000
91	Budi	38	10	Tanjungrej	0,14	1.833.333	600.000	920.000	385.000	200.000	4.250.000	0	140.000	8.328.333	13.095.238
92	Jamal	70	7	Tanjungrej	0,07	833.333	300.000	920.000	385.000	100.000	3.000.000	0	25.000	5.563.333	11.904.762
93	P. Mansur	45	10	Tanjungrej	0,19	1.666.667	2.000.000	2.550.000	1.155.000	300.000	4.750.000	1.200.000	200.000	13.821.667	9.009.009
94	Sodik	48	15	Tanjungrej	0,37	4.333.333	4.000.000	2.550.000	1.155.000	300.000	4.750.000	2.500.000	350.000	19.938.333	11.711.712
95	Suyadi	45	10	Tanjungrej	0,14	2.000.000	1.500.000	920.000	385.000	200.000	3.600.000	1.200.000	140.000	9.945.000	14.285.714
96	B Susanti	42	5	Tanjungrej	0,07	833.333	300.000	920.000	385.000	100.000	3.000.000	750.000	50.000	6.338.333	11.904.762
97	Gianto	45	7	Tanjungrej	0,07	833.333	300.000	920.000	385.000	100.000	3.100.000	0	50.000	5.688.333	11.904.762
98	Samat	50	25	Tanjungrej	0,14	1.666.667	800.000	920.000	385.000	200.000	3.600.000	0	100.000	7.671.667	11.904.762
99	Suyono	40	10	Tanjungrej	0,14	1.666.667	800.000	920.000	385.000	200.000	3.800.000	1.000.000	100.000	8.871.667	11.904.762
100	Loso	50	20	Tanjungrej	0,14	1.833.333	800.000	920.000	385.000	200.000	3.800.000	0	100.000	8.038.333	13.095.238
101	P Mislan	55	25	Tanjungrej	1,00	6.000.000	6.000.000	8.250.000	3.500.000	1.000.000	8.600.000	6.000.000	750.000	40.100.000	6.000.000
102	P Edi	45	10	Tanjungrej	5,00	28.333.333	35.000.000	42.500.000	21.750.000	4.000.000	150.000.000	22.000.000	2.500.000	306.083.333	5.666.667
103	P Poniran	50	20	Tanjungrej	4,00	25.000.000	30.400.000	22.800.000	15.000.000	3.000.000	165.000.000	16.000.000	2.000.000	254.200.000	6.250.000
104	Supeno	50	15	Tanjungrej	3,50	25.000.000	23.275.000	18.282.000	2.273.000	1.000.000	130.000.000	15.000.000	3.000.000	192.830.000	7.142.857
105	Indra P	43	15	Tanjungrej	5,50	38.333.333	31.350.000	25.905.000	2.535.000	2.000.000	200.000.000	24.000.000	4.000.000	289.790.000	6.969.697
106	Endro	45	10	Kesilir	0,14	1.833.333	800.000	920.000	385.000	200.000	3.900.000	0	120.000	8.158.333	13.095.238
107	P Didi	48	20	Kesilir	0,14	2.000.000	900.000	920.000	385.000	200.000	3.900.000	1.000.000	125.000	9.430.000	14.285.714
108	Endrik	35	5	Kesilir	0,14	2.000.000	900.000	920.000	385.000	200.000	3.500.000	1.000.000	120.000	9.025.000	14.285.714
109	B Sutik	50	15	Kesilir	0,21	2.833.333	2.400.000	1.840.000	770.000	250.000	5.600.000	1.250.000	200.000	15.143.333	13.492.063
110	Supat	48	15	Kesilir	0,14	1.833.333	1.000.000	920.000	385.000	200.000	3.600.000	0	140.000	8.078.333	13.095.238
111	Bambang	32	5	Kesilir	0,10	750.000	115.000	605.000	632.000	150.000	3.285.000	0	1.000.000	6.537.000	7.500.000
112	P. Nur	43	15	Kesilir	0,50	2.666.667	720.000	286.000	154.200	600.000	11.730.000	2.250.000	1.250.000	19.656.867	5.333.333
113	P. Ismail	47	10	Kesilir	0,20	1.333.333	375.000	1.222.000	705.000	400.000	5.000.000	1.200.000	500.000	10.735.333	6.666.667
114	Bahrul Ulu	27	7	Kesilir	0,25	6.000.000	760.000	2.775.000	386.000	280.000	2.000.000	1.250.000	2.300.000	15.751.000	24.000.000
115	Hanafi	28	4	Kesilir	0,15	3.000.000	760.000	900.000	398.000	180.000	2.000.000	1.000.000	1.400.000	9.638.000	20.000.000
116	Furqon	28	7	Kesilir	0,30	5.500.000	760.000	1.875.000	438.000	350.000	2.000.000	1.500.000	3.500.000	15.923.000	18.333.333
117	Samsul Ari	26	5	Kesilir	0,13	3.500.000	760.000	1.155.000	523.000	195.000	2.000.000	1.000.000	1.500.000	10.633.000	26.923.077
118	Taufiq Roh	23	4	Kesilir	0,30	5.500.000	760.000	845.000	295.000	650.000	2.000.000	1.500.000	3.500.000	15.050.000	18.333.333
119	Iwan Kusn	37	8	Kesilir	0,18	3.500.000	760.000	328.000	420.000	250.000	2.000.000	1.000.000	1.900.000	10.158.000	19.444.444
120	Zainul Mus	29	8	Kesilir	0,30	6.000.000	760.000	777.000	395.000	360.000	2.000.000	1.500.000	3.500.000	15.292.000	20.000.000
				Total	63,46	480.816.667	260.842.000	397.505.000	282.637.450	73.020.000	1.446.963.000	307.050.000	77.989.000	3.229.156.450	1.135.644.447
				Rerata/ha	1,00	7.576.689	4.110.337	6.263.867	4.453.789	1.150.646	22.801.182	4.838.481	1.228.947	52.423.938	9.463.704

Biaya/Ha							Total	Penerimaan			Penerimaan/Ha			Pendapatan
Benih	Pupuk	Pestisida	Traktor	TK	PHP	Lain-lain	Biaya	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Bersih
(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Rp/ha)
5.000.000	3.560.000	790.000	1.600.000	17.400.000	4.800.000	480.000	40.296.667	1.875	10.000	18.750.000	7.500	10.000	75.000.000	34.703.333
2.880.000	6.720.000	2.416.000	1.600.000	18.000.000	4.800.000	480.000	43.562.667	2.500	11.000	27.500.000	10.000	11.000	110.000.000	66.437.333
3.200.000	3.380.000	1.900.000	1.600.000	14.600.000	0	480.000	33.160.000	1.875	12.000	22.500.000	7.500	12.000	90.000.000	56.840.000
2.640.000	11.540.000	2.960.000	1.600.000	45.000.000	7.000.000	500.000	77.906.667	22.500	11.000	247.500.000	22.500	11.000	247.500.000	169.593.333
5.000.000	6.360.000	2.552.000	1.600.000	25.000.000	4.800.000	500.000	56.478.667	3.000	9.500	28.500.000	12.000	9.500	114.000.000	57.521.333
5.000.000	5.980.000	1.784.000	1.600.000	17.600.000	4.800.000	480.000	47.244.000	2.925	11.000	32.175.000	11.700	11.000	128.700.000	81.456.000
3.200.000	9.600.000	1.760.000	1.600.000	19.200.000	4.800.000	480.000	47.306.667	3.000	10.500	31.500.000	12.000	10.500	126.000.000	78.693.333
3.200.000	9.600.000	6.520.000	1.600.000	13.400.000	4.800.000	480.000	50.266.667	4.063	11.000	44.687.500	16.250	11.000	178.750.000	128.483.333
3.200.000	7.680.000	1.300.000	1.600.000	17.200.000	4.800.000	480.000	42.660.000	3.900	10.000	39.000.000	15.600	10.000	156.000.000	113.340.000
4.960.000	6.240.000	5.400.000	1.600.000	15.400.000	4.800.000	480.000	45.546.667	3.250	11.000	35.750.000	13.000	11.000	143.000.000	97.453.333
3.120.000	21.400.000	4.368.000	1.200.000	10.200.000	0	0	46.954.667	1.500	10.500	15.750.000	12.000	10.500	126.000.000	79.045.333
1.560.000	16.000.000	1.036.000	1.600.000	27.400.000	6.000.000	480.000	63.409.333	2.600	10.000	26.000.000	10.400	10.000	104.000.000	40.590.667
1.560.000	4.560.000	2.488.000	1.600.000	28.000.000	6.000.000	480.000	54.021.333	2.250	10.000	22.500.000	9.000	10.000	90.000.000	35.978.667
2.880.000	18.280.000	3.164.000	1.600.000	14.600.000	6.000.000	480.000	57.670.667	3.375	11.000	37.125.000	13.500	11.000	148.500.000	90.829.333
2.400.000	12.560.000	2.020.000	1.600.000	27.400.000	0	480.000	54.460.000	2.750	10.500	28.875.000	11.000	10.500	115.500.000	61.040.000
4.000.000	8.160.000	7.080.000	1.400.000	33.000.000	6.000.000	500.000	74.140.000	6.000	12.500	75.000.000	12.000	12.500	150.000.000	75.860.000
2.400.000	9.560.000	8.682.000	1.600.000	34.180.000	6.000.000	480.000	69.568.667	3.375	11.000	37.125.000	6.750	11.000	74.250.000	4.681.333
3.600.000	9.960.000	4.132.000	1.600.000	34.280.000	5.000.000	500.000	69.072.000	3.370	12.500	42.125.000	6.740	12.500	84.250.000	15.178.000
4.100.000	25.840.000	2.880.000	1.600.000	30.600.000	6.000.000	480.000	77.500.000	3.400	12.000	40.800.000	6.800	12.000	81.600.000	4.100.000
4.000.000	3.812.000	1.980.000	1.200.000	14.000.000	0	200.000	31.858.667	1.750	15.000	26.250.000	7.000	15.000	105.000.000	73.141.333
4.300.000	6.390.000	3.260.000	1.600.000	20.060.000	5.000.000	500.000	47.110.000	2.250	12.000	27.000.000	4.500	12.000	54.000.000	6.890.000
3.600.000	10.560.000	4.798.000	1.600.000	19.000.000	0	500.000	45.391.333	3.375	11.000	37.125.000	6.750	11.000	74.250.000	28.858.667
5.333.333	14.720.000	3.700.000	1.600.000	17.333.333	2.666.667	333.333	56.797.778	15.000	10.000	150.000.000	20.000	10.000	200.000.000	143.202.222
5.000.000	22.440.000	3.940.000	1.600.000	13.000.000	0	600.000	54.580.000	2.750	9.500	26.125.000	11.000	9.500	104.500.000	49.920.000
3.200.000	7.660.000	7.104.000	1.600.000	23.800.000	0	600.000	53.297.333	2.625	10.500	27.562.500	10.500	10.500	110.250.000	56.952.667
3.600.000	11.420.000	3.878.000	1.600.000	26.200.000	5.000.000	500.000	57.531.333	4.900	9.500	46.550.000	9.800	9.500	93.100.000	35.568.667
3.200.000	16.800.000	1.760.000	1.600.000	18.200.000	5.000.000	500.000	52.393.333	5.000	10.000	50.000.000	10.000	10.000	100.000.000	47.606.667
2.640.000	5.240.000	2.680.000	1.600.000	26.280.000	5.000.000	500.000	49.940.000	6.000	10.500	63.000.000	12.000	10.500	126.000.000	76.060.000
4.000.000	4.800.000	41.600.000	1.200.000	22.200.000	0	600.000	81.066.667	2.100	12.000	25.200.000	8.400	12.000	100.800.000	19.733.333
2.400.000	12.710.000	1.348.000	1.600.000	25.080.000	5.000.000	500.000	56.638.000	5.000	11.000	55.000.000	10.000	11.000	110.000.000	53.362.000
2.400.000	8.020.000	4.500.000	1.400.000	12.500.000	5.000.000	380.000	43.533.333	6.778	17.000	115.226.000	13.556	17.000	230.452.000	186.918.667
2.800.000	6.410.000	4.600.000	1.400.000	12.870.000	5.000.000	380.000	42.793.333	5.815	17.000	98.855.000	11.630	17.000	197.710.000	154.916.667
2.880.000	10.640.000	15.600.000	1.400.000	16.300.000	6.000.000	480.000	62.633.333	3.935	19.000	74.765.000	15.740	19.000	299.060.000	236.426.667
3.600.000	5.652.000	4.000.000	1.400.000	15.320.000	6.000.000	476.000	45.781.333	3.303	17.000	56.151.000	13.212	17.000	224.604.000	178.822.667
3.000.000	84.640.000	5.340.000	1.400.000	16.420.000	6.000.000	480.000	126.613.333	3.900	18.000	70.200.000	15.600	18.000	280.800.000	154.186.667
3.600.000	8.152.000	6.000.000	1.400.000	16.000.000	6.000.000	480.000	50.965.333	3.681	20.000	73.620.000	14.724	20.000	294.480.000	243.514.667
4.800.000	10.536.000	8.000.000	1.400.000	15.920.000	6.000.000	480.000	56.469.333	3.358	17.000	57.086.000	13.432	17.000	228.344.000	171.874.667
3.840.000	5.780.000	8.300.000	1.400.000	16.040.000	6.000.000	480.000	51.173.333	3.607	17.000	61.319.000	14.428	17.000	245.276.000	194.102.667

4.800.000	7.132.000	7.000.000	1.400.000	18.740.000	0	476.000	48.881.333	4.140	17.000	70.380.000	16.560	17.000	281.520.000	232.638.667
1.920.000	6.840.000	2.590.000	1.400.000	13.420.000	5.000.000	380.000	36.216.667	3.921	17.000	66.657.000	7.842	17.000	133.314.000	97.097.333
3.200.000	6.112.000	4.760.000	1.400.000	16.220.000	0	480.000	41.505.333	3.855	17.000	65.535.000	15.420	17.000	262.140.000	220.634.667
3.840.000	5.300.000	9.300.000	1.400.000	15.740.000	0	480.000	45.393.333	4.000	17.000	68.000.000	16.000	17.000	272.000.000	226.606.667
3.200.000	3.440.000	12.200.000	1.400.000	15.840.000	6.000.000	476.000	51.889.333	3.783	17.000	64.311.000	15.132	17.000	257.244.000	205.354.667
4.000.000	6.120.000	4.340.000	1.400.000	16.400.000	6.000.000	476.000	48.069.333	3.894	17.000	66.198.000	15.576	17.000	264.792.000	216.722.667
2.400.000	6.792.000	5.000.000	1.400.000	17.120.000	6.000.000	476.000	48.521.333	4.028	17.000	68.476.000	16.112	17.000	273.904.000	225.382.667
4.000.000	10.360.000	15.700.000	1.800.000	19.000.000	5.000.000	1.156.000	65.016.000	3.750	16.000	60.000.000	15.000	16.000	240.000.000	174.984.000
4.000.000	10.360.000	15.000.000	1.800.000	17.000.000	5.000.000	1.160.000	62.320.000	4.000	16.000	64.000.000	16.000	16.000	256.000.000	193.680.000
4.000.000	7.680.000	12.180.000	1.800.000	15.400.000	5.000.000	1.200.000	55.260.000	4.676	16.000	74.816.000	18.704	16.000	299.264.000	244.004.000
4.000.000	10.120.000	16.300.000	1.800.000	12.800.000	5.000.000	1.000.000	59.020.000	4.171	16.000	66.736.000	16.684	16.000	266.944.000	207.924.000
4.000.000	10.120.000	9.700.000	1.800.000	19.400.000	5.000.000	880.000	58.900.000	5.475	16.000	87.600.000	21.900	16.000	350.400.000	291.500.000
2.400.000	4.160.000	9.000.000	2.800.000	14.840.000	5.000.000	560.000	48.093.333	5.725	16.000	91.600.000	22.900	16.000	366.400.000	318.306.667
3.840.000	4.160.000	9.000.000	1.600.000	15.200.000	0	1.120.000	44.253.333	3.750	17.500	65.625.000	30.000	17.500	525.000.000	480.746.667
3.840.000	4.160.000	9.000.000	2.800.000	13.800.000	5.000.000	560.000	48.493.333	5.750	17.500	100.625.000	23.000	17.500	402.500.000	354.006.667
2.400.000	4.160.000	9.000.000	1.400.000	13.200.000	5.000.000	560.000	45.053.333	6.345	18.000	114.210.000	25.380	18.000	456.840.000	411.786.667
3.840.000	3.760.000	9.000.000	1.400.000	13.200.000	5.000.000	560.000	46.093.333	5.765	17.500	100.887.500	23.060	17.500	403.550.000	357.456.667
2.400.000	8.500.000	13.200.000	1.800.000	13.000.000	5.000.000	280.000	53.513.333	6.200	17.500	108.500.000	24.800	17.500	434.000.000	380.486.667
2.400.000	9.100.000	13.200.000	1.400.000	13.440.000	5.000.000	280.000	54.153.333	5.710	17.500	99.925.000	22.840	17.500	399.700.000	345.546.667
2.400.000	10.600.000	6.750.000	1.400.000	14.000.000	2.500.000	560.000	47.543.333	8.880	17.500	155.400.000	17.760	17.500	310.800.000	263.256.667
2.400.000	10.080.000	10.200.000	1.200.000	15.680.000	0	560.000	49.453.333	2.890	17.500	50.575.000	23.120	17.500	404.600.000	355.146.667
3.200.000	8.500.000	11.500.000	1.400.000	17.600.000	5.000.000	280.000	56.813.333	6.865	17.500	120.137.500	27.460	17.500	480.550.000	423.736.667
1.750.000	2.870.000	8.415.000	1.400.000	15.200.000	8.800.000	40.000	43.475.000	20.010	9.500	190.095.000	8.004	9.500	76.038.000	32.563.000
1.750.000	2.010.000	3.540.000	1.400.000	12.600.000	5.000.000	300.000	31.600.000	8.600	9.500	81.700.000	17.200	9.500	163.400.000	131.800.000
1.750.000	2.650.000	7.740.000	1.400.000	12.450.000	5.000.000	250.000	36.240.000	4.900	9.500	46.550.000	9.800	9.500	93.100.000	56.860.000
3.500.000	2.300.000	4.175.000	1.400.000	12.250.000	5.000.000	280.000	33.905.000	5.290	8.600	45.494.000	10.580	8.600	90.988.000	57.083.000
1.750.000	1.970.000	7.700.000	1.400.000	12.500.000	5.333.333	666.667	32.986.667	14.700	10.000	147.000.000	9.800	10.000	98.000.000	65.013.333
1.749.333	2.300.000	3.608.333	933.333	8.766.667	9.333.333	1.000.000	31.024.333	5.510	9.000	49.590.000	7.347	9.000	66.120.000	35.095.667
1.750.000	2.650.000	7.740.000	1.400.000	11.983.333	5.000.000	833.333	36.356.667	14.700	10.000	147.000.000	9.800	10.000	98.000.000	61.643.333
1.750.000	2.564.000	4.215.000	1.400.000	13.278.000	6.000.000	1.250.000	35.457.000	10.260	10.000	102.600.000	10.260	10.000	102.600.000	67.143.000
1.750.000	1.970.000	3.540.000	1.400.000	10.800.000	6.000.000	1.250.000	31.710.000	11.800	10.000	118.000.000	11.800	10.000	118.000.000	86.290.000
1.750.000	1.970.000	7.740.000	1.400.000	11.475.000	6.000.000	1.250.000	36.585.000	8.600	9.500	81.700.000	8.600	9.500	81.700.000	45.115.000
1.750.000	2.300.000	7.700.000	1.400.000	11.633.333	5.000.000	833.333	35.616.667	12.600	9.400	118.440.000	8.400	9.400	78.960.000	43.343.333
1.750.000	2.300.000	4.175.000	1.400.000	13.300.000	5.000.000	900.000	33.825.000	5.230	9.100	47.593.000	10.460	9.100	95.186.000	61.361.000
1.750.000	1.454.000	4.175.000	1.400.000	17.500.000	5.000.000	900.000	37.179.000	5.050	10.000	50.500.000	10.100	10.000	101.000.000	63.821.000
1.750.000	2.300.000	4.175.000	1.400.000	13.150.000	5.000.000	900.000	33.675.000	5.760	9.500	54.720.000	11.520	9.500	109.440.000	75.765.000
1.750.000	2.300.000	4.174.000	1.400.000	12.950.000	5.000.000	900.000	33.474.000	5.295	10.000	52.950.000	10.590	10.000	105.900.000	72.426.000
2.200.000	3.280.000	1.820.000	1.200.000	28.950.000	5.000.000	560.000	51.676.667	4.000	23.000	92.000.000	8.000	23.000	184.000.000	132.323.333
4.000.000	6.800.000	1.840.000	1.000.000	13.470.000	6.000.000	200.000	38.643.333	5.000	19.000	95.000.000	10.000	19.000	190.000.000	151.356.667
5.000.000	7.350.000	5.570.000	250.000	42.700.000	0	1.000.000	89.870.000	2.500	20.000	50.000.000	25.000	20.000	500.000.000	410.130.000
4.000.000	7.280.000	1.208.000	6.280.000	14.040.000	0	100.000	40.908.000	2.000	17.500	35.000.000	8.000	17.500	140.000.000	99.092.000
2.560.000	2.640.000	2.400.000	1.240.000	17.280.000	5.000.000	100.000	39.886.667	2.500	17.500	43.750.000	10.000	17.500	175.000.000	135.113.333

4.000.000	425.000	2.675.000	1.000.000	6.080.000	5.000.000	800.000	25.980.000	8.000	21.000	168.000.000	8.000	21.000	168.000.000	142.020.000
10.714.286	6.571.429	2.750.000	1.428.571	25.714.286	0	178.571	60.452.381	1.700	17.500	29.750.000	12.143	17.500	212.500.000	152.047.619
1.875.000	6.110.000	3.525.000	2.000.000	25.000.000	2.500.000	2.500.000	50.176.667	2.000	15.000	30.000.000	10.000	15.000	150.000.000	99.823.333
2.600.000	1.040.000	3.100.000	150.000	21.600.000	6.000.000	7.000.000	56.490.000	15.000	12.000	180.000.000	15.000	12.000	180.000.000	123.510.000
3.000.000	1.500.000	3.333.333	500.000	23.333.333	5.000.000	6.666.667	53.333.333	5.000	10.000	50.000.000	16.667	10.000	166.666.667	113.333.333
3.400.000	1.600.000	3.840.000	800.000	28.000.000	5.000.000	7.000.000	61.640.000	4.900	10.000	49.000.000	19.600	10.000	196.000.000	134.360.000
3.000.000	1.500.000	3.333.333	666.667	23.333.333	5.333.333	11.666.667	58.833.333	5.000	12.000	60.000.000	16.667	12.000	200.000.000	141.166.667
2.000.000	1.066.667	2.933.333	200.000	20.000.000	5.000.000	6.666.667	53.866.667	12.000	12.000	144.000.000	16.000	12.000	192.000.000	138.133.333
3.400.000	1.600.000	3.800.000	600.000	28.000.000	6.000.000	7.000.000	62.400.000	4.500	10.000	45.000.000	18.000	10.000	180.000.000	117.600.000
2.250.000	4.500.000	2.500.000	375.000	18.750.000	5.625.000	875.000	47.375.000	3.000	17.000	51.000.000	7.500	17.000	127.500.000	80.125.000
4.285.714	6.571.429	2.750.000	1.428.571	30.357.143	0	1.000.000	59.488.095	800	16.000	12.800.000	5.714	16.000	91.428.571	31.940.476
4.285.714	13.142.857	5.500.000	1.428.571	42.857.143	0	357.143	79.476.190	620	15.000	9.300.000	8.857	15.000	132.857.143	53.380.952
10.810.811	13.783.784	6.243.243	1.621.622	25.675.676	6.486.486	1.081.081	74.711.712	3.000	12.500	37.500.000	16.216	12.500	202.702.703	127.990.991
10.810.811	6.891.892	3.121.622	810.811	12.837.838	6.756.757	945.946	53.887.387	3.000	13.000	39.000.000	8.108	13.000	105.405.405	51.518.018
10.714.286	6.571.429	2.750.000	1.428.571	25.714.286	8.571.429	1.000.000	71.035.714	1.700	12.000	20.400.000	12.143	12.000	145.714.286	74.678.571
4.285.714	13.142.857	5.500.000	1.428.571	42.857.143	10.714.286	714.286	90.547.619	620	12.000	7.440.000	8.857	12.000	106.285.714	15.738.095
4.285.714	13.142.857	5.500.000	1.428.571	44.285.714	0	714.286	81.261.905	520	15.000	7.800.000	7.429	15.000	111.428.571	30.166.667
5.714.286	6.571.429	2.750.000	1.428.571	25.714.286	0	714.286	54.797.619	700	15.000	10.500.000	5.000	15.000	75.000.000	20.202.381
5.714.286	6.571.429	2.750.000	1.428.571	27.142.857	7.142.857	714.286	63.369.048	1.700	15.000	25.500.000	12.143	15.000	182.142.857	118.773.810
5.714.286	6.571.429	2.750.000	1.428.571	27.142.857	0	714.286	57.416.667	1.000	12.500	12.500.000	7.143	12.500	89.285.714	31.869.048
6.000.000	8.250.000	3.500.000	1.000.000	8.600.000	6.000.000	750.000	40.100.000	18.000	12.000	216.000.000	18.000	12.000	216.000.000	175.900.000
7.000.000	8.500.000	4.350.000	800.000	30.000.000	4.400.000	500.000	61.216.667	70.000	15.000	1.050.000.000	14.000	15.000	210.000.000	148.783.333
7.600.000	5.700.000	3.750.000	750.000	41.250.000	4.000.000	500.000	69.800.000	50.000	18.000	900.000.000	12.500	18.000	225.000.000	155.200.000
6.650.000	5.223.429	649.429	285.714	37.142.857	4.285.714	857.143	62.237.143	45.000	20.000	900.000.000	12.857	20.000	257.142.857	194.905.714
5.700.000	4.710.000	460.909	363.636	36.363.636	4.363.636	727.273	59.658.788	95.000	20.000	1.900.000.000	17.273	20.000	345.454.545	285.795.758
5.714.286	6.571.429	2.750.000	1.428.571	27.857.143	0	857.143	58.273.810	1.700	15.000	25.500.000	12.143	15.000	182.142.857	123.869.048
6.428.571	6.571.429	2.750.000	1.428.571	27.857.143	7.142.857	892.857	67.357.143	1.500	12.000	18.000.000	10.714	12.000	128.571.429	61.214.286
6.428.571	6.571.429	2.750.000	1.428.571	25.000.000	7.142.857	857.143	64.464.286	1.500	13.000	19.500.000	10.714	13.000	139.285.714	74.821.429
11.428.571	8.761.905	3.666.667	1.190.476	26.666.667	5.952.381	952.381	72.111.111	2.560	15.000	38.400.000	12.190	15.000	182.857.143	110.746.032
7.142.857	6.571.429	2.750.000	1.428.571	25.714.286	0	1.000.000	57.702.381	1.000	15.000	15.000.000	7.143	15.000	107.142.857	49.440.476
1.150.000	6.050.000	6.320.000	1.500.000	32.850.000	0	10.000.000	65.370.000	1.500	15.000	22.500.000	15.000	15.000	225.000.000	159.630.000
1.440.000	572.000	308.400	1.200.000	23.460.000	4.500.000	2.500.000	39.313.733	5.000	15.000	75.000.000	10.000	15.000	150.000.000	110.686.267
1.875.000	6.110.000	3.525.000	2.000.000	25.000.000	6.000.000	2.500.000	53.676.667	2.000	15.000	30.000.000	10.000	15.000	150.000.000	96.323.333
3.040.000	11.100.000	1.544.000	1.120.000	8.000.000	5.000.000	9.200.000	63.004.000	2.500	16.000	40.000.000	10.000	16.000	160.000.000	96.996.000
5.066.667	6.000.000	2.653.333	1.200.000	13.333.333	6.666.667	9.333.333	64.253.333	2.000	16.000	32.000.000	13.333	16.000	213.333.333	149.080.000
2.533.333	6.250.000	1.460.000	1.166.667	6.666.667	5.000.000	11.666.667	53.076.667	2.500	16.000	40.000.000	8.333	16.000	133.333.333	80.256.667
5.846.154	8.884.615	4.023.077	1.500.000	15.384.615	7.692.308	11.538.462	81.792.308	1.800	16.000	28.800.000	13.846	16.000	221.538.462	139.746.154
2.533.333	2.816.667	983.333	2.166.667	6.666.667	5.000.000	11.666.667	50.166.667	3.000	16.000	48.000.000	10.000	16.000	160.000.000	109.833.333
4.222.222	1.822.222	2.333.333	1.388.889	11.111.111	5.555.556	10.555.556	56.433.333	2.000	16.000	32.000.000	11.111	16.000	177.777.778	121.344.444
2.533.333	2.590.000	1.316.667	1.200.000	6.666.667	5.000.000	11.666.667	50.973.333	2.500	16.000	40.000.000	8.333	16.000	133.333.333	82.360.000
453.526.474	910.677.037	628.439.346	170.430.910	2.396.286.353	526.865.457	201.993.126	6.423.863.150	810.333	1.670.100	11.934.263.000	1.553.701	1.670.100	22.263.401.274	15.839.538.124
3.779.387	7.588.975	5.236.995	1.420.258	19.969.053	4.390.545	1.683.276	53.532.193	12.769	13.918	177.715.137	12.948	13.918	180.196.923	126.664.730

Data Usahatani Tembakau di Kabupaten Jember

No	Nama	Umur (Th)	Bertani (Th)	Desa	Biaya									Total	
					Luas Lahan (Ha)	Sewa (Rp)	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Traktor (Rp)	TK (Rp)	Angkut (Rp)	Lain-lain (Rp)	Biaya (Rp)	Sewa (Rp)
1	Imam Supa	40	16	Sumberejo	0,50	2.500.000	540.000	825.000	1.130.000	600.000	9.105.000	900.000	0	15.600.000	5.000.000
2	B Mujiati	39	15	Sumberejo	0,50	2.500.000	540.000	750.000	300.000	600.000	8.800.000	900.000	0	14.390.000	5.000.000
3	B Sinarwat	48	15	Sumberejo	0,25	2.333.333	700.000	450.000	330.000	0	2.165.000	0	0	5.978.333	9.333.333
4	Mujiono	58	40	Sumberejo	0,25	2.333.333	700.000	580.000	270.000	350.000	6.990.000	0	0	11.223.333	9.333.333
5	Tarji	72	50	Sumberejo	0,25	2.500.000	240.000	235.000	171.111	0	3.100.000	450.000	0	6.696.111	10.000.000
6	P Su	50	30	Sumberejo	0,50	2.500.000	200.000	641.000	340.000	250.000	2.540.000	0	0	6.471.000	5.000.000
7	B Tarmi	55	40	Sumberejo	0,50	2.500.000	700.000	900.000	1.380.000	600.000	5.180.000	0	0	11.260.000	5.000.000
8	P So	45	24	Sumberejo	1,25	2.500.000	800.000	2.875.000	405.000	1.200.000	23.470.000	450.000	0	31.700.000	2.000.000
9	Sucipto	45	30	Sumberejo	0,25	2.500.000	750.000	985.000	440.000	600.000	5.240.000	0	0	10.515.000	10.000.000
10	Sujoto	47	22	Sumberejo	1,50	2.500.000	1.620.000	2.595.000	690.000	2.100.000	15.950.000	0	0	25.455.000	1.666.667
11	Marsini	51	25	Sumberejo	2,00	15.000.000	10.000.000	6.050.000	1.240.000	1.200.000	13.280.000	0	0	46.770.000	7.500.000
12	Sukarno	45	25	Sumberejo	1,50	2.500.000	1.350.000	2.955.000	1.820.000	1.800.000	13.339.000	0	0	23.764.000	1.666.667
13	Juharto	50	35	Sumberejo	2,00	2.500.000	2.000.000	4.300.000	2.420.000	1.200.000	24.050.000	0	0	36.470.000	1.250.000
14	Imam Han	40	20	Sumberejo	1,00	10.000.000	1.200.000	1.500.000	960.000	1.200.000	16.900.000	900.000	0	32.660.000	10.000.000
15	Abdul Kho	40	15	Sumberejo	0,25	2.833.333	400.000	777.500	250.000	0	7.012.500	0	0	11.273.333	11.333.333
16	Mahmud	42	20	Sabrang	0,25	2.000.000	200.000	830.000	2.240.000	600.000	6.140.000	0	0	10.010.000	8.000.000
17	B Poniem	47	30	Sabrang	0,25	2.833.333	300.000	850.000	600.000	300.000	2.020.000	0	0	6.903.333	11.333.333
18	P Manio	65	40	Sabrang	0,50	5.000.000	600.000	1.720.000	395.000	0	13.125.000	0	0	20.840.000	10.000.000
19	P Tukul	60	40	Sabrang	0,50	5.000.000	600.000	1.970.000	360.000	600.000	6.050.000	0	0	14.580.000	10.000.000
20	B Kasni	65	40	Sabrang	0,50	5.000.000	450.000	1.165.000	300.000	600.000	10.850.000	0	0	18.365.000	10.000.000
21	Mulyono	45	15	Sabrang	0,50	5.000.000	600.000	750.000	960.000	600.000	8.650.000	900.000	0	17.460.000	10.000.000
22	Sudarmaji	56	25	Sabrang	1,00	10.666.667	900.000	2.580.000	560.000	1.200.000	15.550.000	0	0	31.456.667	10.666.667
23	Hananto	50	30	Sabrang	0,50	3.166.667	250.000	985.000	965.000	0	3.750.000	900.000	0	10.016.667	6.333.333
24	Ikhsan	42	24	Sabrang	1,50	14.000.000	1.800.000	2.250.000	790.000	2.700.000	15.025.000	0	0	36.565.000	9.333.333
25	Jabir	55	43	Sabrang	0,50	6.333.333	506.000	1.180.000	358.000	0	16.100.000	0	450.000	24.927.333	12.666.667
26	Nurhudi	32	15	Sabrang	1,00	8.666.667	875.000	1.500.000	660.000	1.300.000	12.860.000	0	200.000	26.061.667	8.666.667
27	Andri Sapu	35	25	Sabrang	0,50	5.333.333	2.000.000	900.000	610.000	600.000	12.020.000	0	0	21.463.333	10.666.667
28	P Legiman	55	30	Sabrang	0,50	3.333.333	300.000	640.000	450.000	0	3.260.000	0	0	7.983.333	6.666.667
29	Sugianto	34	8	Sabrang	0,50	4.000.000	925.000	1.540.000	617.000	600.000	4.696.000	0	150.000	12.528.000	8.000.000
30	Amil	52	20	Sabrang	0,25	1.333.333	150.000	270.000	60.000	280.000	1.910.000	0	0	4.003.333	5.333.333
31	P Sujani	50	9	Andongsar	0,75	3.500.000	625.000	2.895.000	2.625.000	1.050.000	4.690.000	300.000	950.000	16.635.000	4.666.667
32	P Ngadion	48	6	Andongsar	0,25	1.166.667	200.000	1.410.000	690.000	350.000	3.440.000	300.000	500.000	8.056.667	4.666.667
33	P Mariono	40	5	Andongsar	0,25	1.166.667	200.000	1.500.000	1.055.000	350.000	2.885.000	300.000	400.000	7.856.667	4.666.667
34	P Narto	45	7	Andongsar	0,25	1.166.667	200.000	1.050.000	970.000	350.000	4.890.000	350.000	450.000	9.426.667	4.666.667
35	P Ingi	42	7	Andongsar	0,50	2.333.333	400.000	1.665.000	1.915.000	700.000	3.025.000	300.000	570.000	10.908.333	4.666.667
36	P Juki	38	8	Andongsar	0,50	2.333.333	400.000	1.755.000	1.680.000	700.000	2.980.000	350.000	570.000	10.768.333	4.666.667
37	P Muh	48	6	Andongsar	0,50	2.333.333	450.000	2.130.000	1.070.000	700.000	3.045.000	420.000	175.000	10.323.333	4.666.667
38	P Su	50	5	Andongsar	0,50	2.333.333	400.000	1.665.000	1.800.000	700.000	3.265.000	28.000	595.000	10.786.333	4.666.667
39	P Ngadion	49	7	Andongsar	0,50	2.333.333	425.000	2.130.000	1.870.000	700.000	2.810.000	300.000	570.000	11.138.333	4.666.667
40	P Paidi	50	60	Andongsar	0,50	2.333.333	400.000	1.755.000	1.845.000	700.000	2.560.000	360.000	570.000	10.523.333	4.666.667

41	P Purnomo	33	5	Andongsar	0,75	3.500.000	600.000	1.590.000	2.340.000	1.050.000	3.150.000	350.000	850.000	13.430.000	4.666.667
42	P No	42	8	Andongsar	0,75	3.500.000	625.000	1.920.000	2.555.000	1.050.000	3.520.000	350.000	850.000	14.370.000	4.666.667
43	P Ndalem	51	8	Andongsar	0,75	3.500.000	650.000	2.295.000	2.565.000	1.050.000	3.455.000	560.000	850.000	14.925.000	4.666.667
44	P Ran	45	7	Andongsar	1,00	4.666.667	800.000	2.910.000	3.500.000	1.400.000	7.430.000	350.000	1.400.000	22.456.667	4.666.667
45	P Suraji	49	9	Andongsar	0,75	3.500.000	600.000	2.280.000	3.175.000	1.050.000	3.785.000	280.000	900.000	15.570.000	4.666.667
46	Wawan	50	20	Pontang	1,00	5.333.333	1.100.000	2.750.000	6.450.000	1.200.000	8.460.000	350.000	2.200.000	27.843.333	5.333.333
47	P Shonhaj	44	21	Pontang	10,00	50.000.000	8.000.000	30.150.000	4.550.000	12.000.000	142.210.000	1.800.000	2.000.000	250.710.000	5.000.000
48	Khoirul A	34	20	Pontang	1,50	6.666.667	1.400.000	4.580.000	675.000	1.200.000	9.540.000	900.000	2.300.000	27.261.667	4.444.444
49	P Anam	52	30	Pontang	1,00	5.333.333	800.000	3.314.500	650.000	1.200.000	8.550.000	900.000	2.100.000	22.847.833	5.333.333
50	P Miskan	48	30	Pontang	2,00	10.000.000	1.700.000	7.380.000	1.205.000	1.200.000	9.225.000	900.000	2.150.000	33.760.000	5.000.000
51	P Samudi	55	30	Pontang	1,50	6.666.667	1.400.000	4.580.000	990.000	1.000.000	8.725.000	900.000	2.300.000	26.561.667	4.444.444
52	P Agus	28	5	Pontang	2,50	13.000.000	2.500.000	9.475.000	1.660.000	2.400.000	11.655.000	1.350.000	200.000	42.240.000	5.200.000
53	P Udik	38	25	Pontang	0,50	2.666.667	600.000	2.223.000	410.000	1.000.000	6.283.000	900.000	90.000	14.172.667	5.333.333
54	P Anwar	70	40	Pontang	2,00	10.000.000	2.000.000	8.275.000	1.235.000	2.100.000	9.450.000	900.000	150.000	34.110.000	5.000.000
55	Ahmad M	30	20	Pontang	6,00	31.666.667	5.000.000	19.245.000	3.305.000	3.600.000	54.990.000	2.700.000	3.200.000	123.706.667	5.277.778
56	P Slamet V	50	21	Pontang	3,00	16.000.000	2.400.000	9.226.000	1.871.000	3.600.000	45.585.000	1.890.000	2.600.000	83.172.000	5.333.333
57	P Yono	52	25	Pontang	2,50	12.666.667	2.500.000	11.175.000	1.560.000	1.200.000	10.155.000	900.000	200.000	40.356.667	5.066.667
58	P Jeman	38	20	Pontang	0,50	2.666.667	650.000	2.200.000	500.000	1.000.000	6.435.000	900.000	100.000	14.451.667	5.333.333
59	P Kei	55	30	Pontang	0,50	2.500.000	700.000	2.230.000	455.000	1.000.000	5.514.000	900.000	100.000	13.399.000	5.000.000
60	B. H Supri	60	30	Pontang	7,00	36.666.667	5.600.000	25.060.000	5.219.000	7.300.000	130.878.000	2.250.000	1.400.000	214.373.667	5.238.095
61	P Doniran	50	20	Tamansari	4,00	25.000.000	30.400.000	22.800.000	1.500.000	300.000	6.525.000	1.500.000	0	88.025.000	6.250.000
62	Siupeno	50	15	Tamansari	3,50	25.000.000	23.275.000	18.282.000	2.273.000	150.000	7.130.000	1.500.000	0	77.610.000	7.142.857
63	Indra	43	15	Tamansari	5,50	38.333.333	31.350.000	25.905.000	2.535.000	200.000	8.600.000	1.000.000	0	107.923.333	6.969.697
64	P Su	58	25	Tamansari	6,00	28.333.333	31.920.000	14.000.000	2.940.000	500.000	8.550.000	1.500.000	0	87.743.333	4.722.222
65	P Jamil	50	20	Tamansari	4,00	21.666.667	21.280.000	14.220.000	1.745.000	250.000	7.900.000	1.000.000	0	68.061.667	5.416.667
66	P Saeran	55	20	Tamansari	8,00	50.000.000	62.400.000	31.750.000	4.880.000	250.000	9.450.000	1.750.000	0	160.480.000	6.250.000
67	P Husen	52	20	Tamansari	10,00	48.333.333	55.860.000	34.540.000	4.460.000	200.000	9.710.000	1.500.000	0	154.603.333	4.833.333
68	Hudi	46	15	Tamansari	1,00	8.000.000	3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.180.000	1.000.000	5.000.000	37.260.000	8.000.000
69	P Kaelan	55	20	Tamansari	0,50	4.000.000	1.600.000	950.000	390.000	600.000	8.090.000	500.000	2.500.000	18.630.000	8.000.000
70	H Nur	50	20	Tamansari	1,50	10.000.000	1.600.000	2.600.000	700.000	3.200.000	8.725.000	900.000	2.300.000	30.025.000	6.666.667
71	P Ali	52	10	Tamansari	0,74	5.000.000	800.000	1.300.000	350.000	1.000.000	6.280.000	750.000	1.950.000	17.430.000	6.756.757
72	P Sunari	48	20	Tamansari	1,00	5.333.333	1.100.000	2.750.000	6.450.000	1.200.000	8.460.000	350.000	2.200.000	27.843.333	5.333.333
73	P Joko	55	20	Tamansari	0,50	4.000.000	925.000	1.540.000	617.000	600.000	4.696.000	0	150.000	12.528.000	8.000.000
74	P Sodk	38	25	Tamansari	0,50	2.666.667	600.000	2.223.000	410.000	1.000.000	5.514.000	900.000	100.000	13.413.667	5.333.333
75	P Kari	70	40	Tamansari	2,00	10.000.000	2.000.000	8.275.000	1.235.000	2.100.000	30.760.000	2.000.000	10.000.000	66.370.000	5.000.000
76	Syamsul	57	15	Ampel	2,00	16.000.000	6.400.000	4.800.000	1.560.000	2.400.000	30.660.000	2.000.000	10.000.000	73.820.000	8.000.000
77	Mujiran	60	30	Ampel	1,50	12.000.000	4.800.000	3.600.000	1.170.000	1.800.000	22.770.000	1.500.000	5.000.000	52.640.000	8.000.000
78	Tugiran	65	30	Ampel	1,00	24.000.000	3.200.000	2.400.000	780.000	1.200.000	15.180.000	1.000.000	5.000.000	52.760.000	24.000.000
79	H Tono	46	20	Ampel	1,50	12.000.000	4.800.000	2.850.000	1.170.000	1.800.000	23.270.000	1.500.000	7.500.000	54.890.000	8.000.000
80	H Majid	61	30	Ampel	2,00	16.000.000	6.400.000	3.800.000	1.560.000	600.000	30.760.000	2.000.000	10.000.000	71.120.000	8.000.000
81	Kasbi	61	30	Ampel	0,50	4.000.000	1.600.000	950.000	390.000	600.000	8.090.000	500.000	2.500.000	18.630.000	8.000.000
82	Hadi	46	15	Ampel	1,00	8.000.000	3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.180.000	1.000.000	5.000.000	37.260.000	8.000.000
83	P Ruslan	55	20	Ampel	0,50	4.000.000	1.600.000	950.000	390.000	600.000	8.590.000	500.000	2.500.000	19.130.000	8.000.000
84	Saturi	56	25	Ampel	1,50	12.000.000	4.800.000	2.850.000	1.170.000	1.800.000	24.270.000	1.500.000	7.500.000	55.890.000	8.000.000

85	H Slamet	49	12	Ampel	1,50	12.000.000	4.800.000	3.600.000	1.020.000	1.800.000	25.020.000	1.500.000	6.000.000	43.740.000	8.000.000
86	P Mulyono	46	15	Ampel	1,00	8.000.000	3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.160.000	1.000.000	5.000.000	37.240.000	8.000.000
87	Harji	56	20	Ampel	0,50	4.000.000	1.600.000	950.000	390.000	600.000	8.090.000	500.000	2.500.000	18.630.000	8.000.000
88	H Samijan	60	27	Ampel	2,00	16.000.000	6.400.000	3.800.000	1.560.000	2.400.000	27.560.000	2.000.000	5.000.000	64.720.000	8.000.000
89	Ramuki	51	17	Ampel	1,00	12.000.000	3.200.000	1.100.000	780.000	1.200.000	16.180.000	1.000.000	5.000.000	40.460.000	12.000.000
90	Hj Wasinga	55	25	Ampel	1,50	36.000.000	4.800.000	2.850.000	1.170.000	1.800.000	25.020.000	1.500.000	6.000.000	79.140.000	24.000.000
91	Nur Tholib	60	30	Tanjungrej	0,37	2.333.333	400.000	650.000	175.000	500.000	4.790.000	500.000	3.585.000	12.933.333	6.306.306
92	Zainal Abid	35	5	Tanjungrej	0,37	2.333.333	400.000	650.000	175.000	500.000	4.790.000	250.000	975.000	10.073.333	6.306.306
93	Bowo	38	10	Tanjungrej	1,00	6.666.667	7.600.000	5.940.000	1.120.000	2.000.000	8.950.000	1.000.000	1.800.000	35.076.667	6.666.667
94	M Nur Sai	43	12	Tanjungrej	0,74	5.000.000	800.000	1.300.000	350.000	1.000.000	5.140.000	1.000.000	1.950.000	16.540.000	6.756.757
95	Hambali	43	15	Tanjungrej	1,50	10.000.000	1.600.000	2.600.000	700.000	3.200.000	9.400.000	1.500.000	3.900.000	32.900.000	6.666.667
96	Mulyono	47	18	Tanjungrej	0,74	5.000.000	800.000	1.300.000	350.000	1.000.000	5.220.000	500.000	1.800.000	15.970.000	6.756.757
97	H Ismail	50	20	Tanjungrej	1,50	10.000.000	1.600.000	2.600.000	700.000	3.200.000	9.400.000	1.500.000	3.600.000	32.600.000	6.666.667
98	Makali	52	10	Tanjungrej	0,74	5.000.000	800.000	1.300.000	350.000	1.000.000	6.280.000	750.000	1.950.000	17.430.000	6.756.757
99	Andik	30	7	Tanjungrej	0,37	2.500.000	400.000	650.000	175.000	500.000	3.790.000	300.000	1.900.000	10.215.000	6.756.757
100	Mustofa	37	20	Tanjungrej	0,50	3.333.333	3.800.000	2.970.000	660.000	1.000.000	3.880.000	600.000	1.500.000	17.743.333	6.666.667
101	Miseri	55	30	Tanjungrej	0,50	3.333.333	3.800.000	2.970.000	660.000	600.000	5.280.000	750.000	1.900.000	19.293.333	6.666.667
102	Supar	50	25	Tanjungrej	1,00	6.666.667	7.600.000	5.940.000	1.120.000	2.000.000	8.950.000	1.000.000	1.800.000	35.076.667	6.666.667
103	Ahmad Sya	33	15	Tanjungrej	0,74	5.000.000	800.000	1.300.000	350.000	1.000.000	5.220.000	600.000	1.950.000	16.220.000	6.756.757
104	Kahari	45	12	Tanjungrej	1,00	6.666.667	7.600.000	5.940.000	1.120.000	2.000.000	5.674.000	1.500.000	1.800.000	32.300.667	6.666.667
105	Sirat	46	18	Tanjungrej	0,74	5.000.000	800.000	1.300.000	350.000	1.000.000	5.560.000	900.000	1.950.000	16.860.000	6.756.757
106	P Misri	50	25	Kesilir	12,00	80.000.000	91.200.000	59.400.000	8.400.000	0	11.600.000	2.500.000	0	173.100.000	6.666.667
107	P Margiant	45	10	Kesilir	4,00	25.000.000	30.400.000	20.400.000	2.460.000	200.000	6.570.000	1.500.000	0	86.530.000	6.250.000
108	P Saiful	50	20	Kesilir	2,00	13.333.333	17.100.000	9.650.000	1.025.000	250.000	8.700.000	1.500.000	0	51.558.333	6.666.667
109	P Agus	45	10	Kesilir	2,50	16.666.667	10.000.000	12.725.000	1.600.000	200.000	7.700.000	1.000.000	0	49.891.667	6.666.667
110	P Nurhadi	55	20	Kesilir	4,00	26.666.667	30.400.000	19.800.000	3.090.000	0	0	0	0	79.956.667	6.666.667
111	P Saeran	55	23	Kesilir	2,00	12.666.667	15.200.000	9.400.000	1.283.000	0	0	0	0	38.549.667	6.333.333
112	P Bunari	48	20	Kesilir	5,00	36.666.667	38.000.000	14.970.000	2.514.000	0	0	0	0	92.150.667	7.333.333
113	P Mijo	55	20	Kesilir	4,00	27.666.667	28.880.000	19.100.000	3.010.000	0	0	0	0	78.656.667	6.916.667
114	P Soleh	45	20	Kesilir	1,50	10.666.667	11.400.000	7.166.000	987.000	0	0	0	0	30.219.667	7.111.111
115	P Pairan	53	22	Kesilir	7,00	49.000.000	53.200.000	34.650.000	4.973.500	0	0	0	0	141.823.500	7.000.000
116	P Sujono	58	25	Kesilir	3,00	19.000.000	22.800.000	14.502.800	2.085.000	0	0	0	0	58.387.800	6.333.333
117	P Sahri	52	20	Kesilir	6,00	38.333.333	45.600.000	15.450.000	3.675.000	0	0	0	0	103.058.333	6.388.889
118	P Sutoyo	60	25	Kesilir	5,00	32.666.667	47.500.000	25.865.000	2.195.000	200.000	0	0	0	108.426.667	6.533.333
119	P Hariyono	48	20	Kesilir	2,00	11.666.667	14.000.000	10.150.000	618.000	150.000	0	0	0	36.584.667	5.833.333
120	Joko S	55	25	Kesilir	10,00	60.000.000	80.000.000	46.400.000	4.825.000	200.000	0	0	0	191.425.000	6.000.000
				Total	220,80	1.411.166.667	979.111.000	794.735.800	179.491.611	129.430.000	1.382.976.500	83.038.000	173.150.000	5.039.099.578	827.282.781
				Rerata/ha	1,00	6.391.153	4.434.380	3.599.347	812.915	586.187	6.263.481	376.078	784.194	23.247.734	6.894.023

Biaya/Ha							Total	Penerimaan			Penerimaan/Ha			Pendapatan
Benih	Pupuk	Pestisida	Traktor	TK	PHP	Lain-lain	Biaya	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Bersih
(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Rp/ha)
1.080.000	1.650.000	2.260.000	1.200.000	18.210.000	1.800.000	0	31.200.000	1.345	75.539	101.600.000	2.690	75.539	203.200.000	172.000.000
1.080.000	1.500.000	600.000	1.200.000	17.600.000	1.800.000	0	28.780.000	950	76.168	72.360.000	1.900	76.168	144.720.000	115.940.000
2.800.000	1.800.000	1.320.000	0	8.660.000	0	0	23.913.333	765	77.124	59.000.000	3.060	77.124	236.000.000	212.086.667
2.800.000	2.320.000	1.080.000	1.400.000	27.960.000	0	0	44.893.333	437	76.979	33.640.000	1.748	76.979	134.560.000	89.666.667
960.000	940.000	684.444	0	12.400.000	1.800.000	0	26.784.444	465	75.914	35.300.000	1.860	75.914	141.200.000	114.415.556
400.000	1.282.000	680.000	500.000	5.080.000	0	0	12.942.000	965	52.228	50.400.000	1.930	52.228	100.800.000	87.858.000
1.400.000	1.800.000	2.760.000	1.200.000	10.360.000	0	0	22.520.000	1.025	73.415	75.250.000	2.050	73.415	150.500.000	127.980.000
640.000	2.300.000	324.000	960.000	18.776.000	360.000	0	25.360.000	2.700	74.630	201.500.000	2.160	74.630	161.200.000	135.840.000
3.000.000	3.940.000	1.760.000	2.400.000	20.960.000	0	0	42.060.000	1.035	73.116	75.675.000	4.140	73.116	302.700.000	260.640.000
1.080.000	1.730.000	460.000	1.400.000	10.633.333	0	0	16.970.000	3.700	90.595	335.202.381	2.467	90.595	223.468.254	206.498.254
5.000.000	3.025.000	620.000	600.000	6.640.000	0	0	23.385.000	5.000	78.700	393.500.000	2.500	78.700	196.750.000	173.365.000
900.000	1.970.000	1.213.333	1.200.000	8.892.667	0	0	15.842.667	2.921	73.749	215.420.000	1.947	73.749	143.613.333	127.770.667
1.000.000	2.150.000	1.210.000	600.000	12.025.000	0	0	18.235.000	3.750	71.267	267.250.000	1.875	71.267	133.625.000	115.390.000
1.200.000	1.500.000	960.000	1.200.000	16.900.000	900.000	0	32.660.000	1.550	85.000	131.750.000	1.550	85.000	131.750.000	99.090.000
1.600.000	3.110.000	1.000.000	0	28.050.000	0	0	45.093.333	1.090	81.927	89.300.000	4.360	81.927	357.200.000	312.106.667
800.000	3.320.000	8.960.000	2.400.000	24.560.000	0	0	48.040.000	725	73.448	53.250.000	2.900	73.448	213.000.000	164.960.000
1.200.000	3.400.000	2.400.000	1.200.000	8.080.000	0	0	27.613.333	640	72.078	46.130.000	2.560	72.078	184.520.000	156.906.667
1.200.000	3.440.000	790.000	0	26.250.000	0	0	41.680.000	935	76.845	71.850.000	1.870	76.845	143.700.000	102.020.000
1.200.000	3.940.000	720.000	1.200.000	12.100.000	0	0	29.160.000	960	84.826	81.432.558	1.920	84.826	162.865.116	133.705.116
900.000	2.330.000	600.000	1.200.000	21.700.000	0	0	36.730.000	975	63.943	62.344.286	1.950	63.943	124.688.571	87.958.571
1.200.000	1.500.000	1.920.000	1.200.000	17.300.000	1.800.000	0	34.920.000	1.115	82.018	91.450.000	2.230	82.018	182.900.000	147.980.000
900.000	2.580.000	560.000	1.200.000	15.550.000	0	0	31.456.667	1.905	86.969	165.675.000	1.905	86.969	165.675.000	134.218.333
500.000	1.970.000	1.930.000	0	7.500.000	1.800.000	0	20.033.333	970	69.298	67.219.298	1.940	69.298	134.438.596	114.405.263
1.200.000	1.500.000	526.667	1.800.000	10.016.667	0	0	24.376.667	2.070	69.589	144.050.000	1.380	69.589	96.033.333	71.656.667
1.012.000	2.360.000	716.000	0	32.200.000	0	900.000	49.854.667	1.130	83.451	94.300.000	2.260	83.451	188.600.000	138.745.333
875.000	1.500.000	660.000	1.300.000	12.860.000	0	200.000	26.061.667	1.380	81.250	112.125.000	1.380	81.250	112.125.000	86.063.333
4.000.000	1.800.000	1.220.000	1.200.000	24.040.000	0	0	42.926.667	1.015	73.498	74.600.000	2.030	73.498	149.200.000	106.273.333
600.000	1.280.000	900.000	0	6.520.000	0	0	15.966.667	940	66.845	62.834.524	1.880	66.845	125.669.048	109.702.381
1.850.000	3.080.000	1.234.000	1.200.000	9.392.000	0	300.000	25.056.000	1.065	84.085	89.550.000	2.130	84.085	179.100.000	154.044.000
600.000	1.080.000	240.000	1.120.000	7.640.000	0	0	16.013.333	302	75.795	22.890.000	1.208	75.795	91.560.000	75.546.667
833.333	3.860.000	3.500.000	1.400.000	6.253.333	400.000	1.266.667	22.180.000	1.915	80.000	153.200.000	2.553	80.000	204.266.667	182.086.667
800.000	5.640.000	2.760.000	1.400.000	13.760.000	1.200.000	2.000.000	32.226.667	580	85.000	49.300.000	2.320	85.000	197.200.000	164.973.333
800.000	6.000.000	4.220.000	1.400.000	11.540.000	1.200.000	1.600.000	31.426.667	505	80.000	40.400.000	2.020	80.000	161.600.000	130.173.333
800.000	4.200.000	3.880.000	1.400.000	19.560.000	1.400.000	1.800.000	37.706.667	440	82.000	36.080.000	1.760	82.000	144.320.000	106.613.333
800.000	3.330.000	3.830.000	1.400.000	6.050.000	600.000	1.140.000	21.816.667	985	85.000	83.725.000	1.970	85.000	167.450.000	145.633.333
800.000	3.510.000	3.360.000	1.400.000	5.960.000	700.000	1.140.000	21.536.667	860	84.000	72.240.000	1.720	84.000	144.480.000	122.943.333
900.000	4.260.000	2.140.000	1.400.000	6.090.000	840.000	350.000	20.646.667	875	87.000	76.125.000	1.750	87.000	152.250.000	131.603.333
800.000	3.330.000	3.600.000	1.400.000	6.530.000	56.000	1.190.000	21.572.667	870	85.000	73.950.000	1.740	85.000	147.900.000	126.327.333
850.000	4.260.000	3.740.000	1.400.000	5.620.000	600.000	1.140.000	22.276.667	885	85.000	75.225.000	1.770	85.000	150.450.000	128.173.333
800.000	3.510.000	3.690.000	1.400.000	5.120.000	720.000	1.140.000	21.046.667	895	75.000	67.125.000	1.790	75.000	134.250.000	113.203.333

800.000	2.120.000	3.120.000	1.400.000	4.200.000	466.667	1.133.333	17.906.667	1.590	82.000	130.380.000	2.120	82.000	173.840.000	155.933.333
833.333	2.560.000	3.406.667	1.400.000	4.693.333	466.667	1.133.333	19.160.000	1.515	80.000	121.200.000	2.020	80.000	161.600.000	142.440.000
866.667	3.060.000	3.420.000	1.400.000	4.606.667	746.667	1.133.333	19.900.000	1.570	83.000	130.310.000	2.093	83.000	173.746.667	153.846.667
800.000	2.910.000	3.500.000	1.400.000	7.430.000	350.000	1.400.000	22.456.667	2.225	87.000	193.575.000	2.225	87.000	193.575.000	171.118.333
800.000	3.040.000	4.233.333	1.400.000	5.046.667	373.333	1.200.000	20.760.000	1.425	85.000	121.125.000	1.900	85.000	161.500.000	140.740.000
1.100.000	2.750.000	6.450.000	1.200.000	8.460.000	350.000	2.200.000	27.843.333	3.550	84.063	298.425.000	3.550	84.063	298.425.000	270.581.667
800.000	3.015.000	455.000	1.200.000	14.221.000	180.000	200.000	25.071.000	32.130	85.415	2.744.375.000	3.213	85.415	274.437.500	249.366.500
933.333	3.053.333	450.000	800.000	6.360.000	600.000	1.533.333	18.174.444	3.600	83.519	300.670.000	2.400	83.519	200.446.667	182.272.222
800.000	3.314.500	650.000	1.200.000	8.550.000	900.000	2.100.000	22.847.833	2.500	81.860	204.650.000	2.500	81.860	204.650.000	181.802.167
850.000	3.690.000	602.500	600.000	4.612.500	450.000	1.075.000	16.880.000	3.720	80.478	299.377.941	1.860	80.478	149.688.971	132.808.971
933.333	3.053.333	660.000	666.667	5.816.667	600.000	1.533.333	17.707.778	3.620	84.627	306.350.000	2.413	84.627	204.233.333	186.525.556
1.000.000	3.790.000	664.000	960.000	4.662.000	540.000	80.000	16.896.000	4.480	79.902	357.962.299	1.792	79.902	143.184.920	126.288.920
1.200.000	4.446.000	820.000	2.000.000	12.566.000	1.800.000	180.000	28.345.333	1.600	80.894	129.430.000	3.200	80.894	258.860.000	230.514.667
1.000.000	4.137.500	617.500	1.050.000	4.725.000	450.000	75.000	17.055.000	4.670	85.434	398.978.914	2.335	85.434	199.489.457	182.434.457
833.333	3.207.500	550.833	600.000	9.165.000	450.000	533.333	20.617.778	18.440	93.400	1.722.304.739	3.073	93.400	287.050.790	266.433.012
800.000	3.075.333	623.667	1.200.000	15.195.000	630.000	866.667	27.724.000	14.960	66.633	996.830.000	4.987	66.633	332.276.667	304.552.667
1.000.000	4.470.000	624.000	480.000	4.062.000	360.000	80.000	16.142.667	6.215	88.997	553.115.669	2.486	88.997	221.246.267	205.103.601
1.300.000	4.400.000	1.000.000	2.000.000	12.870.000	1.800.000	200.000	28.903.333	1.690	61.272	103.550.000	3.380	61.272	207.100.000	178.196.667
1.400.000	4.460.000	910.000	2.000.000	11.028.000	1.800.000	200.000	26.798.000	1.850	65.141	120.510.000	3.700	65.141	241.020.000	214.222.000
800.000	3.580.000	745.571	1.042.857	18.696.857	321.429	200.000	30.624.810	19.086	85.812	1.637.812.386	2.727	85.812	233.973.198	203.348.388
7.600.000	5.700.000	375.000	75.000	1.631.250	375.000	0	22.006.250	8.660	71.093	615.664.481	2.165	71.093	153.916.120	131.909.870
6.650.000	5.223.429	649.429	42.857	2.037.143	428.571	0	22.174.286	7.920	68.390	541.652.055	2.263	68.390	154.757.730	132.583.444
5.700.000	4.710.000	460.909	36.364	1.563.636	181.818	0	19.622.424	14.520	70.863	1.028.928.319	2.640	70.863	187.077.876	167.455.452
5.320.000	2.333.333	490.000	83.333	1.425.000	250.000	0	14.623.889	13.750	70.133	964.333.333	2.292	70.133	160.722.222	146.098.333
5.320.000	3.555.000	436.250	62.500	1.975.000	250.000	0	17.015.417	8.600	68.846	592.076.923	2.150	68.846	148.019.231	131.003.814
7.800.000	3.968.750	610.000	31.250	1.181.250	218.750	0	20.060.000	16.960	70.467	1.195.119.540	2.120	70.467	149.389.943	129.329.943
5.586.000	3.454.000	446.000	20.000	971.000	150.000	0	15.460.333	20.400	70.313	1.434.375.000	2.040	70.313	143.437.500	127.977.167
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.180.000	1.000.000	5.000.000	37.260.000	2.100	77.143	162.000.000	2.100	77.143	162.000.000	124.740.000
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.180.000	1.000.000	5.000.000	37.260.000	1.050	77.143	81.000.000	2.100	77.143	162.000.000	124.740.000
1.066.667	1.733.333	466.667	2.133.333	5.816.667	600.000	1.533.333	20.016.667	3.620	44.627	161.550.000	2.413	44.627	107.700.000	87.683.333
1.081.081	1.756.757	472.973	1.351.351	8.486.486	1.013.514	2.635.135	23.554.054	1.340	80.000	107.200.000	1.811	80.000	144.864.865	121.310.811
1.100.000	2.750.000	6.450.000	1.200.000	8.460.000	350.000	2.200.000	27.843.333	3.550	44.063	156.425.000	3.550	44.063	156.425.000	128.581.667
1.850.000	3.080.000	1.234.000	1.200.000	9.392.000	0	300.000	25.056.000	1.065	84.085	89.550.000	2.130	84.085	179.100.000	154.044.000
1.200.000	4.446.000	820.000	2.000.000	11.028.000	1.800.000	200.000	26.827.333	1.850	45.141	83.510.000	3.700	45.141	167.020.000	140.192.667
1.000.000	4.137.500	617.500	1.050.000	15.380.000	1.000.000	5.000.000	33.185.000	4.320	86.204	372.400.000	2.160	86.204	186.200.000	153.015.000
3.200.000	2.400.000	780.000	1.200.000	15.330.000	1.000.000	5.000.000	36.910.000	4.320	86.204	372.401.280	2.160	86.204	186.200.640	149.290.640
3.200.000	2.400.000	780.000	1.200.000	15.180.000	1.000.000	3.333.333	35.093.333	3.121	83.211	259.700.000	2.081	83.211	173.133.333	138.040.000
3.200.000	2.400.000	780.000	1.200.000	15.180.000	1.000.000	5.000.000	52.760.000	2.100	77.143	162.000.000	2.100	77.143	162.000.000	109.240.000
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	15.513.333	1.000.000	5.000.000	36.593.333	3.121	83.211	259.700.000	2.081	83.211	173.133.333	136.540.000
3.200.000	1.900.000	780.000	300.000	15.380.000	1.000.000	5.000.000	35.560.000	4.320	86.204	372.400.000	2.160	86.204	186.200.000	150.640.000
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.180.000	1.000.000	5.000.000	37.260.000	1.042	80.470	83.850.000	2.084	80.470	167.700.000	130.440.000
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.180.000	1.000.000	5.000.000	37.260.000	2.000	78.750	157.500.000	2.000	78.750	157.500.000	120.240.000
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	17.180.000	1.000.000	5.000.000	38.260.000	1.042	80.470	83.850.000	2.084	80.470	167.700.000	129.440.000
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.180.000	1.000.000	5.000.000	37.260.000	3.030	77.145	233.750.000	2.020	77.145	155.833.333	118.573.333

3.200.000	2.400.000	680.000	1.200.000	16.680.000	1.000.000	4.000.000	37.160.000	3.150	76.190	240.000.000	2.100	76.190	160.000.000	122.840.000
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.160.000	1.000.000	5.000.000	37.240.000	2.100	77.381	162.500.000	2.100	77.381	162.500.000	125.260.000
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.180.000	1.000.000	5.000.000	37.260.000	1.050	77.143	81.000.000	2.100	77.143	162.000.000	124.740.000
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	13.780.000	1.000.000	2.500.000	32.360.000	4.200	77.143	324.000.000	2.100	77.143	162.000.000	129.640.000
3.200.000	1.100.000	780.000	1.200.000	16.180.000	1.000.000	5.000.000	40.460.000	2.100	77.143	162.000.000	2.100	77.143	162.000.000	121.540.000
3.200.000	1.900.000	780.000	1.200.000	16.680.000	1.000.000	4.000.000	52.760.000	3.150	77.143	243.000.000	2.100	77.143	162.000.000	109.240.000
1.081.081	1.756.757	472.973	1.351.351	12.945.946	1.351.351	9.689.189	34.954.955	675	80.000	54.000.000	1.824	80.000	145.945.946	110.990.991
1.081.081	1.756.757	472.973	1.351.351	12.945.946	675.676	2.635.135	27.225.225	675	80.000	54.000.000	1.824	80.000	145.945.946	118.720.721
7.600.000	5.940.000	1.120.000	2.000.000	8.950.000	1.000.000	1.800.000	35.076.667	1.930	75.000	144.750.000	1.930	75.000	144.750.000	109.673.333
1.081.081	1.756.757	472.973	1.351.351	6.945.946	1.351.351	2.635.135	22.351.351	1.340	75.000	100.500.000	1.811	75.000	135.810.811	113.459.459
1.066.667	1.733.333	466.667	2.133.333	6.266.667	1.000.000	2.600.000	21.933.333	3.780	66.000	249.480.000	2.520	66.000	166.320.000	144.386.667
1.081.081	1.756.757	472.973	1.351.351	7.054.054	675.676	2.432.432	21.581.081	1.390	66.000	91.740.000	1.878	66.000	123.972.973	102.391.892
1.066.667	1.733.333	466.667	2.133.333	6.266.667	1.000.000	2.400.000	21.733.333	3.780	70.000	264.600.000	2.520	70.000	176.400.000	154.666.667
1.081.081	1.756.757	472.973	1.351.351	8.486.486	1.013.514	2.635.135	23.554.054	1.340	80.000	107.200.000	1.811	80.000	144.864.865	121.310.811
1.081.081	1.756.757	472.973	1.351.351	10.243.243	810.811	5.135.135	27.608.108	675	85.000	57.375.000	1.824	85.000	155.067.568	127.459.459
7.600.000	5.940.000	1.320.000	2.000.000	7.760.000	1.200.000	3.000.000	35.486.667	965	86.000	82.990.000	1.930	86.000	165.980.000	130.493.333
7.600.000	5.940.000	1.320.000	1.200.000	10.560.000	1.500.000	3.800.000	38.586.667	895	85.000	76.075.000	1.790	85.000	152.150.000	113.563.333
7.600.000	5.940.000	1.120.000	2.000.000	8.950.000	1.000.000	1.800.000	35.076.667	1.930	70.000	135.100.000	1.930	70.000	135.100.000	100.023.333
1.081.081	1.756.757	472.973	1.351.351	7.054.054	810.811	2.635.135	21.918.919	1.390	75.000	104.250.000	1.878	75.000	140.878.378	118.959.459
7.600.000	5.940.000	1.120.000	2.000.000	5.674.000	1.500.000	1.800.000	32.300.667	1.930	75.000	144.750.000	1.930	75.000	144.750.000	112.449.333
1.081.081	1.756.757	472.973	1.351.351	7.513.514	1.216.216	2.635.135	22.783.784	1.810	86.000	155.660.000	2.446	86.000	210.351.351	187.567.568
7.600.000	4.950.000	700.000	0	966.667	208.333	0	21.091.667	21.207	68.795	1.458.925.034	1.767	68.795	121.577.086	100.485.420
7.600.000	5.100.000	615.000	50.000	1.642.500	375.000	0	21.632.500	8.465	70.361	595.603.752	2.116	70.361	148.900.938	127.268.438
8.550.000	4.825.000	512.500	125.000	4.350.000	750.000	0	25.779.167	3.820	64.780	247.460.440	1.910	64.780	123.730.220	97.951.053
4.000.000	5.090.000	640.000	80.000	3.080.000	400.000	0	19.956.667	4.940	67.577	333.831.959	1.976	67.577	133.532.784	113.576.117
7.600.000	4.950.000	772.500	0	0	0	0	19.989.167	8.690	31.951	277.656.098	2.173	31.951	69.414.024	49.424.858
7.600.000	4.700.000	641.500	0	0	0	0	19.274.833	3.900	67.774	264.317.368	1.950	67.774	132.158.684	112.883.851
7.600.000	2.994.000	502.800	0	0	0	0	18.430.133	11.735	54.284	637.017.966	2.347	54.284	127.403.593	108.973.460
7.220.000	4.775.000	752.500	0	0	0	0	19.664.167	8.740	69.393	606.492.904	2.185	69.393	151.623.226	131.959.059
7.600.000	4.777.333	658.000	0	0	0	0	20.146.444	2.395	69.534	166.534.050	1.597	69.534	111.022.700	90.876.256
7.600.000	4.950.000	710.500	0	0	0	0	20.260.500	16.538	69.659	1.152.019.171	2.363	69.659	164.574.167	144.313.667
7.600.000	4.834.267	695.000	0	0	0	0	19.462.600	6.815	71.778	489.166.901	2.272	71.778	163.055.634	143.593.034
7.600.000	2.575.000	612.500	0	0	0	0	17.176.389	13.624	70.996	967.245.861	2.271	70.996	161.207.643	144.031.255
9.500.000	5.173.000	439.000	40.000	0	0	0	21.685.333	11.700	71.809	840.159.574	2.340	71.809	168.031.915	146.346.582
7.000.000	5.075.000	309.000	75.000	0	0	0	18.292.333	2.820	66.648	187.948.352	1.410	66.648	93.974.176	75.681.842
8.000.000	4.640.000	482.500	20.000	0	0	0	19.142.500	22.950	70.391	1.615.474.860	2.295	70.391	161.547.486	142.404.986
337.136.063	373.106.923	154.980.660	120.332.990	1.189.632.145	73.067.154	169.557.568	3.245.096.284	505.466	9.095.925	37.420.910.215	266.968	9.095.925	20.122.445.596	16.877.349.312
2.809.467	3.109.224	1.291.505	1.002.775	9.913.601	608.893	1.412.980	27.042.469	2.289	75.799	173.523.578	2.225	75.799	168.633.671	141.591.202



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) MANDALA JEMBER (TERAKREDITASI)

- Program Studi : 1. Manajemen, Minat Studi Studi: Manajemen Bisnis, Manajemen informatika
2. Ekonomi Pembangunan
3. Akuntansi
4. Program D-3 Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah
5. Program Pascasarjana Magister Manajemen (MM)

Alamat : Jln. Sumatera No. 118 - 120 ■ (0331) 334324, Fax (0331) 330941 JEMBER 68121 e-mail : stie-mj@stie-mandala.ac.id; www.stie-mandala.ac.id

SURAT PERJANJIAN PENUGASAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN TAHUN ANGGARAN 2018 Nomor : 399G/STIE.Mand/N/2018

Pada hari ini Senin tanggal dua puluh delapan bulan Februari tahun Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini:

- 1. Dra. Agustin HP, M.M.** : Ketua STIE Mandala Jember yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
- 2. Dr. Muhammad Firdaus, M.M., M.P.** : Dosen STIE Mandala Jember, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2018 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan pada Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Program Penelitian Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah VII Tahun Anggaran 2018, Nomor: 097/SP2H/LT/K7/KM/2018, tanggal 26 Februari 2018.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam Suatu Kontrak Penugasan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

Kontrak Penelitian ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun 2018
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 tahun 2016 tentang Tata cara Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Riviewer Penelitian;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/PB/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Penelitian;
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 425/M/KPT/2017 tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Tahun Anggaran 2018;
14. Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3/E/KPT/2017 tentang Penerima Pendanaan Penelitian di Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2018;
15. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 02/E.1/KPT/2017 tanggal 02 Januari 2018 tentang Pejabat Perbendaharaan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia;
16. Surat Edaran Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 0045/E3/LL/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Penerima Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2018;

17. Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2018 antara Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 120/SP2H/LT/DRPM/2018 tanggal 30 Januari 2018.

Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir dan sebagai penanggungjawab kontrak Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi tahun 2018 dengan judul "*Analisis Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Usahatani Cabe Besar Di Kabupaten Jember.*"
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan/kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1)
- (3) Kontrak Pelaksanaan Hibah Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didanai dari Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor SP DIPA - 042.06.1.401516/2018 tanggal 5 Desember 2017.
- (4) Daftar nama ketua peneliti, judul, Luaran Tambahan dan besarnya biaya setiap judul yang telah disetujui untuk didanai tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Surat Perjanjian ini.

Pasal 3

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberikan dana untuk kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebesar **Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta rupiah)** yang berasal dari DIPA Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor SP DIPA - 042.06.1.401516/2018 tanggal 5 Desember 2017.
- (2) Pendanaan Pelaksanaan Hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap melalui mekanisme transfer rekening dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Pembayaran tahap pertama sebesar **Rp. 35.000.000,- (tiga puluh juta rupiah).**
 - b) Pembayaran tahap kedua/terakhir sebesar **Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).**
 - c) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui.
- (3) Pembayaran pada skema Penelitian Dosen Pemula dan Penelitian Disertasi Doktor dilaksanakan secara sekaligus (100%) diawal bersamaan dengan pembayaran tahap pertama skema yang lainnya.

- (4) Pembayaran pada Skema Penelitian Berbasis Kompetensi, Penelitian Kerjasama Luar Negeri, Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni, Penelitian Strategis Nasional, Penelitian Unggulan Strategis Nasional, Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi, Penelitian Tim Pascasarjana dan Penelitian Pasca Doktor dibayarkan secara bertahap sebesar 70% dan 30%.
- (5) Pembayaran Tahap Pertama diberikan apabila **PIHAK KEDUA** telah melengkapi proposal penelitian yang memuat judul penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, data yang akan diperoleh, anggaran yang akan digunakan dan tujuan penelitian berupa luaran yang akan dicapai.
- (6) **PIHAK KEDUA** memantau pengunggahan ke **SIMLITABMAS** dokumen sebagai berikut:
 - a. Catatan harian pelaksanaan penelitian
 - b. Laporan kemajuan pelaksanaan penelitian
 - c. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja atas Dana Penelitian yang telah ditetapkan.
- (7) Pembayaran tahap kedua diberikan kepada **PIHAK KEDUA**, setelah mengunggah dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf b dan huruf c ke laman SIMLITABMAS paling lambat 14 September 2018.
- (8) Biaya Tambahan dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** bersamaan dengan pembayaran tahap kedua dengan melampirkan daftar luaran penelitian yang sudah divalidasi oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 4

- (1) Dana Hibah Penelitian sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.
- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam mengisi nama bank, nomor rekening yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan hasil program Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh luaran wajib untuk setiap judul penelitian sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1).

- (2) Perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan luaran wajib seperti yang dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** yaitu pada setiap akhir tahun Anggaran berjalan.

Pasal 6

- (1) **PIHAK PERTAMA** membuat Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian yang disepakati oleh **PIHAK KEDUA** untuk pengaturan hak dan kewajiban masing-masing yang berisi antara lain: nama pelaksana, judul penelitian, jumlah dana hibah, tatacara/termin pembayaran, waktu pelaksanaan, batas akhir pelaporan penugasan dan penggunaan keuangan, dan sanksi.
- (2) Penilaian Kemajuan pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** setelah ketua peneliti mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan ke laman (*website*) **SIMLITABMAS** paling lambat tanggal 30 Juli 2018 dan menyerahkan *Hardcopy* kepada **PIHAK PERTAMA** dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/ atau kaidah program penelitian.
- (3) Perubahan-perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

.Pasal 7

- (1) **PIHAK KEDUA** harus menyampaikan Surat Pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan pengunggahan pada laman (*website*) **SIMLITABMAS** berupa:
 - a. Catatan harian dan Laporan Komprehensif pelaksanaan Penelitian, selambatnya pada tanggal **16 November 2018**
 - b. Laporan akhir, capaian hasil, poster, artikel ilmiah dan profile, selambatnya pada tanggal **16 November 2018** (bagi penelitian tahun terakhir)
- (2) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Kontrak Pendanaan Penelitian di Perguruan Tinggi Tahun 2018 telah berakhir, **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya dan atau terlambat mengirim laporan kemajuan dan atau terlambat mengirim laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.

- (3) **PIHAK KEDUA** yang tidak hadir dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi serta Seminar Hasil Penelitian tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka Pelaksanaan penelitian tidak berhak menerima sisa dana penugasan tahap kedua sebesar 30%.
- (4) Apabila dalam penilaian luaran terdapat luaran tambahan yang tidak tercapai maka dana tambahan yang sudah diterima harus disetorkan kembali ke kas negara.

Pasal 8

- (1) Laporan hasil program Penelitian sebagaimana tersebut pada pasal 7 ayat (1) ditulis dalam *format font Times New Romans* ukuran 12 spasi 1,5 kertas A4, pada bagian bawah sampul (*cover*) ditulis:

Dibiayai oleh:

**Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2018**

- (2) *Softcopy* laporan hasil program penelitian sebagaimana pada ayat (1) harus diunggah ke laman (*website*) **SIMLITABMAS** sedangkan *hardcopy* harus diserahkan pada **PIHAK PERTAMA**

Pasal 9

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (4) tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan Penelitian ini, maka **PIHAK PERTAMA** wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim setelah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
- (2) Apabila setiap ketua peneliti mengundurkan diri sebagai ketua harus diganti dengan anggota tim syarat ketentuan yang ada, jika tidak ada dana dikembalikan ke Kas Negara.

Pasal 10

PIHAK KEDUA berkewajiban memungut dan menyetor pajak ke kantor pelayanan pajak setempat yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa:

1. pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%;
2. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 11

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
- (2) Setiap Publikasi, makalah dan/ atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan **Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat** sebagai pemberi dana.
- (3) Hasil Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada institusi/lembaga melalui Berita Acara Serah Terima (BAST).
- (4) Apabila terdapat hal-hal yang belum diatur dalam Kontrak Penelitian ini dan memerlukan pengaturan, maka akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** melalui amandemen Kontrak Penelitian ini dan/atau melalui pembuatan perjanjian tersendiri yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Kontrak Penelitian ini.

Pasal 12

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam kontrak Penelitian disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam kontrak penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Surat Perjanjian ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 13

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan Kontrak Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum yang berlaku dengan memilih domisili hukum di Pengadilan Negeri setempat.

(2) Hal-hal yang belum diatur dalam Kontrak Penelitian ini akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak.

Pasal 14

Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA



Dra. Agustin HP, M.M.

NIDN. 0717086201

PIHAK KEDUA

Dr. Muhammad Firdaus, M.M., M.P.

NIDN. 0008077101

(2) Hal-hal yang belum diatur dalam Kontrak Penelitian ini akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak.

Pasal 14

Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA



Dra. Agustin HP, M.M.

NIDN. 0717086201

PIHAK KEDUA



Dr. Muhammad Firdaus, M.M., M.P.

NIDN. 0008077101